

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TERHADAP
GALERI INVESTASI SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

RISMA

16 0401 0149

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TERHADAP
GALERI INVESTASI SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

1. ZAINUDDIN S, S.E., M.Ak,
2. NURDIN BATJO, S.Pt., M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risma
NIM : 16 0401 0149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 juli 2021

Yang membuat pernyataan

IAIN PA



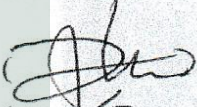
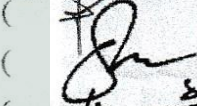
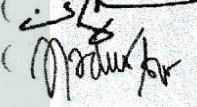
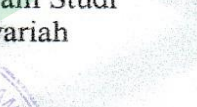
Risma
NIM 16 0401 0149

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terhadap Galeri Investasi Syariah yang ditulis oleh Risma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0149, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 05 November 2021 miladiyah bertepatan dengan 29 Rabiul Awal 1443 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 10 November 2021

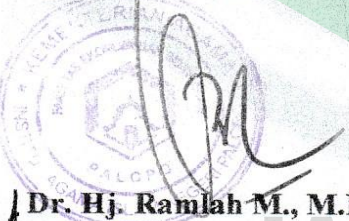
TIM PENGUJI

1. Abd, Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.	Ketua Sidang	()
2. Ilham, S.Ag., MA	Penguji I	()
3. Hendra Safri, SE., M.M	Penguji II	()
4. Zainuddin S, SE.,M.Ak	Pembimbing I	()
5. Nurdin Batjo, S.Pt.,M.M.	Pembimbing II	()

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 196102081994032001



Dr. Fasiha, S.EI, M.El.
NIP. 198102132006042002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Dia adalah Zat yang maha mengetahui segala sesuatu baik yang nampak maupun tidak. Dzat yang tidak akan pernah mengecewakan mahluk-Nya saat memberi janji dan semua yang ada di alam jagad raya ini hanya bergantung pada-Nya, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. keluarganya, sahabatnya dan bagi seluruh umat Islam yang hidup dengan cinta pada sunnahnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Terkhusus kepada kedua orangtuaku tercinta ayahanda Uddin dan ibunda Hade, yang telah membesarkan, mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dengan kasih sayang serta doa tulusnya yang selalu tercurah, sehingga semua aktifitas dalam penyelesaian skripsi ini bisa berjalan dengan lancar. Serta saudara dan saudariku yang telah membantu dan mendoakanku, mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua di Syurga-Nya kelak.

Sejak penyusunan proposal, penelitian, hingga selesainya skripsi ini, sebagaimana manusia yang memiliki keterbatasan, tidak sedikit kendala dan hambatan yang dialami penulis. Akan tetapi atas izin Allah swt. Serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol., M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, serta wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

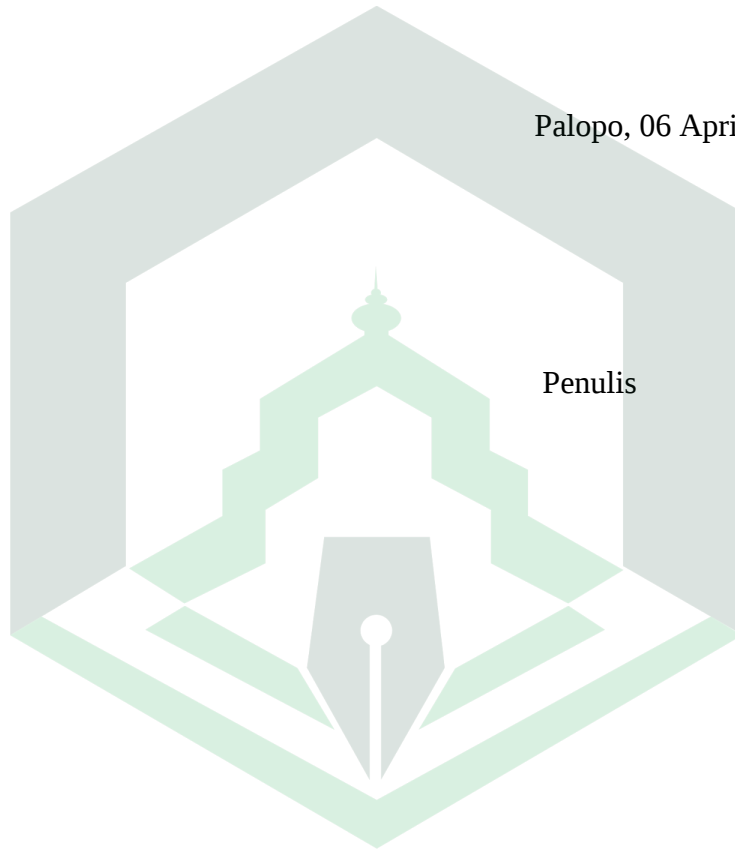
3. Dr. Fasiha, M.E.I selaku Ketua Prodi serta Dosen Penesehat Akademik Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Zainuddin S., S.E., M.AK. selaku dosen pembimbing I dan Nurdin Batjo, S.Pt., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepada Direktur Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo, beserta pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah, yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas Ekis E) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada dukungan dan

motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga Allah swt. senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah kita sekarang dan selamanya. Aamiin

Palopo, 06 April 2021

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā’</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā’</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā’</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعَمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba 'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri 'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI	 12
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Deskripsi Teori	17
1. Persepsi.....	17
2. Mahasiswa	25
3. Investasi.....	26
C. Kerangka Pikir.....	37
 BAB II METODE PENELITIAN	 37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Fokus Penelitian	37
C. Definisi Istilah	37
D. Desain Penelitian	38
E. Data dan Sumber Data.....	39
F. Instrument Penelitian.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
I. Teknik Analisis Data	42

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	44
A.	Deskripsi	44
B.	Analisis Data	51
1.	Pemahaman Mahasiswa FEBI IAIN Palopo terkait Galeri Investasi Syariah (GIS)	51
2.	Hambatan Mahasiswa dalam melakukan Investasi pada Pasar Modal	55
BAB V	PENUTUP.....	59
A.	Simpulan.....	59
B.	Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS at-Taubah/34: 9.....	3
Kutipan Ayat 2 QS al-Hasyr/59: 18	7
Kuitpan Ayat 3 QS al-Ma'idah/1: 5.....	35



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadits 1 Hadits tentang riba.....	35
Hadits II Hadits tentang jual beli	36



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

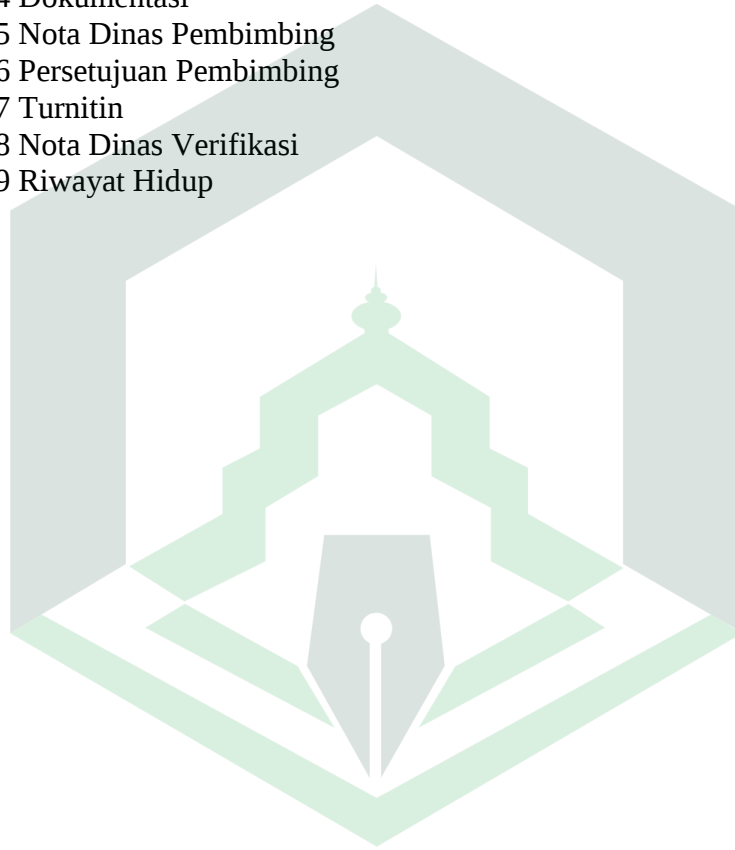
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	35
---------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 Turnitin
- Lampiran 8 Nota Dinas Verifikasi
- Lampiran 9 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

Abstrak

Risma 2021, “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah.” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin dan Nurdin Batjo.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya pemahaman mahasiswa IAIN Palopo dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Pencapaian dalam penelitian ini adalah memahami bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palopo mengenai galeri investasi syariah, dan untuk mengetahui bagaimana bentuk investasi syariah yang diinginkan mahasiswa FEBI. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa gambar dan diuraikan menggunakan kata-kata penulis, misalnya dari hasil wawancara yang dilakukan antara penulis dengan informan. Adapun subyek dalam penelitian ini terdiri dari 20 informan, 8 mahasiswa Ekonomi Syariah, 7 mahasiswa Perbankan, serta 5 mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pertama, ada 3 kategori pemahaman mahasiswa terhadap GIS di IAIN Palopo yaitu mengetahui, sekedar mengetahui dan tidak sama sekali; kedua, adapun hambatan dalam melakukan investasi dipasar modal syariah, ada dua faktor, 1. Faktor internal yaitu kurangnya pengetahuan mahasiswa FEBI, kurangnya minat mahasiswa FEBI dalam melakukan investasi dipasar modal. 2. Faktor eksternal yaitu kurangnya modal mahasiswa dalam melakukan investasi, kurangnya fasilitas dalam melakukan investasi dipasar modal.

Kata kunci : Persepsi, Mahasiswa, Investasi

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemunculan investasi yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di suatu Negara, terutama pada masyarakat lokal itu sendiri. sebagai sarana berinvestasi jangka panjang dalam suatu perekonomian. Saat ini Investasi di era modern telah menjadi lahan bisnis baru yang menjanjikan dan sudah banyak dijalankan banyak orang, bukan hanya uang yang bisa diinvestasikan tetapi emas, properti, apartemen, bahkan obligasi bisa dijadikan bahan atau modal untuk berinvestasi. Namun sebagai umat Islam berinvestasi harus menghindari unsur subhat (halal) dan riba, maka dari itu salah satu alternatif berinvestasi adalah melalui pasar modal syariah atau lebih dikenal dengan investasi syariah, dimana islam sudah menyediakan wadah sistem keungan untuk umat yang berkeinginan berinvestasi dalam bentuk pasar modal.¹

Investasi dalam pasar modal merupakan suatu kegiatan ekonomi muamalah yang dapat memperjual belikan surat berharga dalam berinvestasi seperti saham, obligasi, dan reksadana syariah. Hadirnya pasar modal di Indonesia sangat membantu bagi perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan dari kalangan investor melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), keberadaan investor dalam pasar modal dapat bersifat individu maupun badan usaha, sehingga memberikan kebebasan siapapun

¹ Ahmad Dahlan Malik,” Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI,” *jurna ekonomi dan bisnis islam*, Vol 3, No 1,(januari-juni 2017): 46, <https://e-journal.unair.ac.id/JEBIS/article/view/4693>.

yang ingin berinvestasi tetapi Dengan Menggunakan prinsip syariah dalam berinvestasi ini adalah beberapa kegiatan ibadah dan memberikan sarana bagi masyarakat yang berkeinginan menanamkan uangnya tanpa menyimpan unsur riba.² Kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi diproduksi-produk pasar modal yang sesuai prinsip-prinsip syariah sudah disiapkan oleh pasar modal syariah.

Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalat yang menanamkan sejumlah modal kepada mitra bisnis dengan harapan meningkatkan kesejahteraan suatu perekonomian Negara. Namun, dalam investasi islam harus sesuai dengan prinsip syariah, sebagaimana prinsip-prinsip syariah yang dimaksud adalah memilih perusahaan yang kegiatan operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip islam, seperti perjudian, jasa keuangan riba, jual beli yang mengandung unsur ketidak pastian dan menyediakan barang atau jasa yang haram.³ Dengan demikian, bentuk investasi yang dianjurkan harus disertai dengan tujuan dan niat yang baik, serta dikelola sesuai dengan prinsip syariah dan kehati-hatian.

Investasi di pasar modal memperjual belikan surat berharga yaitu saham, obligasi, atau reksadana, sebab para investor banyak memilih sebab para investor banyak memilih berinvestasi menggunakan saham karena saham mampu meneruskan

² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 16.

³ Adiwarna Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2007), 35.

tingkat keuntungan yang menarik.⁴ Masalah terbesar dalam berinvestasi yaitu kurangnya pengertian masyarakat mengenai investasi pasar modal mereka menganggap selama ini investasi selalu di identik dengan spekulasi, bahkan ada yang mengagap sebagai perjudian sehingga ini yang menjadi kendala yang dihadapi banyak orang karena ketidak kepercayaan terhadap investasi. tetapi dengan seiringnya dengan waktu masyarakat sudah mulai paham mengenai investasi dan sudah banyak ikut berpartisipasi dalam galeri investasi syariah di pasar modal.

Galeri investasi syariah dimanfaatkan banyak orang, karena berinvestasi dalam pasar modal syariah gunanya dapat menanamkan modal untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan dan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian. bukan itu saja modal yang di tanamkan harus digunakan dengan cara baik, karena modal dalam Islam harus digunakan dengan benar dan jelas agar hasil yang diperoleh sesuai kegunaanya dan bernilai ibadah. Oleh karena itu Allah SWT menjelaskan dalam QS. At-Taubah: 34 yang berkaitan dengan menanam investasi:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ
أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ

⁴ Anna Nurlita, "Investasi dipasar modal syariah dalam kajian islam," *Jurnal penelitian sosial keagamaan*, Vol 17, No 1, (Januari-juni 2014): 4. file:///C:/Users/User/Downloads/806-1857-1-SM%20(5).pdf

يَكْنُزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ

بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Terjemahanya:

Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. (QS. At-Taubah: 34)⁵

Dari ayat diatas sudah jelas bahwa Allah SWT mengajurkan kepada orang-orang untuk memanfaatkan hartanya kejalan yang benar. Bukan hanya menabung atau mendiamkan hartanya tanpa adanya usaha yang dilakukan akan tetapi harta tersebut dapat digunakan untuk usaha lain yang dapat memberikan dampak positif terhadap sesama manusia maupun terhadap Negara dengan cara menginvestasikan harta yang dimiliki agar mendapat keuntungan dimasa yang akan datang.

Keunggulan investasinya itu melalui proses dan pengelolaan yang didasarkan syariat Islam, bukan itu saja investasi syariah disebut sebagai investasi halal. Keuntunganya itu dapat dimanfaatkan oleh para nasabah dan sekaligus menjadi penggerak kualitas dibidang perekonomian. Bukan itu saja, di dunia bisnis perbankan semakin berkembang tidak hanya sebagai intermediasi tetapi sudah merambah di

⁵ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Bandung: CV Penerbit Cordoba, 2019), 192.

dunia investasi. Pihak bank biasa menjadi investor dan biasa pula menyediakan dana bagi masyarakat yang butuh dana untuk di investasikan agar dapat dimanfaatkan oleh banyak orang.

Investasi merupakan suatu kegiatan usaha yang mengandung resiko kerana mengandung unsur ketidak pastian, dengan demikian berbicara mengenai investasi, Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan diakhirat ini yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin (falah). Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan investasi kerana didasarkan pada ajaran syariah baik dari sektor riil maupun sektor keuangan.⁶ Dengan demikian, beragamnya serana investasi di Indonesia dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih alternative berinvestasi yang sesuai dengan keinginannya.

Banyak orang yang memanfaatkan momen investasi dengan cara yang tidak baik, melanggar aturan-aturan dan tidak bertanggung jawab. Bukan itu saja, di dunia bisnis perbankan semakin berkembang tidak hanya sebagai intermediasi tetapi sudah merambah di dunia investasi. Pihak bank bias menjadi investor dan biasa pula menyediakan dana bagi masyarakat yang butuh dana untuk di investasikan agar dapat

⁶ Anna Nurlita, "Investasi dipasar modal syariah dalam kajian islam," *Jurnal penelitian sosial keagamaan*, Vol 17, No 1, (Januari-juni 2014): 15, file:///C:/Users/User/Downloads/806-1857-1-SM%20(5).pdf

dimanfaatkan oleh banyak orang.⁷ Tetapi untuk melakukan investasi lebih menguntungkan dalam jangka panjang dari pada menabung di bank yang lebih baik dalam jangka pendek, salah satu bentuk investasi di pasar modal.

Undang-undang pasar modal No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”⁸ Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini karena banyaknya perusahaan atau industri yang menggunakan pasar modal sebagai media untuk berinvestasi.

Seperti yang saya ketahui sekarang ini banyak orang yang melakukan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang melanggar etika bisnis seperti berbuat curang ”bodong” dan menjual barang-barang yang tidak berkualitas agar mereka mendapatkan keuntungan yang lebih banyak tetapi mereka tidak memikirkan perbuatan mereka itu dapat merugikan banyak orang lain. Dalam melakukan investasi harus waspada kerna banyaknya ditemui kasus investasi modus yang tidak mempunyai surat izin tercatat pada tahun 2015 terdapat sekitar 200 investasi modus temuan tersebut menunjukkan bahwa praktik yang tidak sehat dalam bisnis dan investasi⁹.

⁷ Anna Nurlita, “Investasi dipasar modal syariah dalam kajian islam,” *Jurnal penelitian sosial keagamaan*, Vol 17, No 1, (Januari-juni 2014): 14, file:///C:/Users/User/Downloads/806-1857-1-SM%20(5).pdf

⁸ I Putu Gede Ari Suta, *Himpunan Peraturan Pasar Modal UU No. 8 Th. 1995 Tentang Pasar Modal*, (Jakarta: Sinar Grafika mei 2003), 3

⁹ Heri Sudarsono, “Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap probalitas bank syariah Indonesia,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8, No 2,(2017): 106.

Dalam kasus ini dapat mengancam masyarakat untuk tidak mempercayai dan tidak melakukan lagi investasi karena adanya penipuan, Itu menyebabkan banyaknya masyarakat takut melakukan investasi.

Investasi yaitu suatu kegiatan yang diajarkan oleh agama Islam karena sudah ada sejak zaman Rasulullah. Investasi selalu menerapkan prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Quran dan sunna. Investasi adalah salah satu kegiatan muamalah yang dibolehkan oleh Islam selama tidak melanggar aturan-aturan syariah. Oleh sebab itu Islam mengajarkan batas-batas untuk berinvestasi diperbolehkan dan tidak diperbolehkan oleh pelaku bisnis seperti peran investor, pedagang dan siapapun yang terkait didunia ini yang melakukan bisnis investasi yang bernilai ibadah, mendapatkan kepuasan batin serta keberkahan dunia dan akhirat.¹⁰ Adapun ayat yang berkaitan tentang investasi (Q.S. Al-Hasyr : 18) berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

¹⁰ Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publiher, april 2009), 7

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS Al-Hasyr : 18)”¹¹

Dari ayat diatas dapat di pahami bahwa ayat diatas menganjurkan untuk berinvestasi sebagai bekal hidup didunia dan diakhirat kerana dalam Islam semua jenis kegiatan yang di niatkan sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi yang dilakukan.

Investasi di pasar modal syariah sudah menyiapkan banyak cabang yang melakukan penanaman pasar modal salah satu tempat untuk disediakan adalah dalam Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo untuk mahasiswa agar mereka dapat belajar menabung dan bertransaksi dipasar modal. Jumlah mahasiswa pada tahun 2015-2019 ada sekitar 8682 mahasiswa dan memiliki empat Fakultas, satu di antaranya berfokus kepada bidang ekonomi dan bisnis islam, jumlah mahasiswa pada tahun 2015-2018 ada sekitar 2122, dari jumlah tersebut menyatakan besarnya peluang pasar modal syariah yang dipenuhi oleh investor dan trader muda. Akan tetapi melihat kontribusi mahasiswa yang masuk sebagai investor pada galeri investasi syariah masih minim. Ini dibuktikan dengan jumlah yang berkontribusi ± 120 mahasiswa.¹² salah satu faktor yang diketahui dan sering dikeluhkan oleh organisasi kelompok studi galeri investasi

¹¹Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Cordoba, 2019), 548

¹²Data Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

syariah adalah kurangnya partisipasi mahasiswa lainnya untuk berinvestasi di karenakan tingkat pengetahuan dan pemahaman yang masih kurang terkait pasar modal syariah. sehingga ini menyebabkan hanya sedikit mahasiswa yang berminat bergabung dalam galeri investasi syariah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik ingin membahas masalah ini dengan judul “Persepi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah di IAIN Palopo”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, penulis membatasi penelitian ini agar lebih fokus pada mahasiwa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa agar jumlah investor dalam Galeri Investasi Syariah meningkat. Berdasarkan fenomena di lingkup kampus yang masih kurangnya mahasiswa dalam melakukan investasi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang masalah yang dibahas yaitu:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa FEBI IAIN Palopo terkait galeri investasi syariah (GIS)?
2. Bagaimana hambatan mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk memahami persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palopo mengenai galeri investasi syariah?
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk investasi syariah yang di inginkan mahasiswa FEBI?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai landasan membuat model investasi yang cocok dalam berinvestasi
 - b. Sebagai pendorong pertumbuhan investasi khususnya di Fakultas FEBI IAIN Palopo
 - c. Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran bagi penulis dan mengamati perkembangan masyarakat terhadap investasi syariah.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan pengetahuan betapa pentingnya berinvestasi kepada masyarakat setempat serta menjadi bahan motivasi dalam memperlakukan dan mesosialisasikan berinvestasi di pasar modal syariah.
 - b. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang berinvestasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa dan menjadi motivasi serta sarana pembelajaran dalam melaksanakan teori yang selama

didapatkan dibangku perkuliahan dengan memulai berinvestasi diusia muda di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo

- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada penelitian selanjutnya dalam mengembangkan teori investasi. Khususnya digunakan sebagai solusi permasalahan yang berhubungan dengan pemahaman dan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dapat dikaitkan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, hal ini untuk menentukan letak perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang pernah ada.

Nur Kaidah, dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”. Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi saham, Persepsi Mahasiswa mempengaruhi minat investasi saham sebesar 68% namun tidak signifikan. Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, persepsi menjadi salah satu faktor namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Misalnya seperti faktor umur, status sosial, tingkat pendidikan, trust level dan profesi.¹³ Persamaan dari kedua-duanya adalah sama-sama menggunakan jenis metode kualitatif dan membahas tentang persepsi

¹³ Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung),” Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018: 152

mahasiswa terhadap investasi sedangkan perbedaan dari kedua-duanya adalah waktu dan tempatnya.

Isratul Muslih, dengan judul penelitian “Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan bisnis islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)”. Pemahaman mahasiswa mengenai saham syariah sebelum berdirinya galeri invest asi syariah BEI IAIN Bengkulu tergolong pada pemahaman instruksional (Intruactional Understanding) dan berdasarkan pemahaman dari kannet D. moore belum memenuhi syarat. Dari ke 4 informan alumni hanya mampu menyatakan ulang teori saham syariah, tidak begitu paham mekanisme transaksi jual beli saham. Adapun kendala yang menghambat pemahaman mahasiswa ada beberapa factor diantaranya factor internal yaitu intelegensia dan factor eksternal, informasi, serta social budaya ekonomi. Pemahaman mahasiswa tentang saham syariah setelah berdirinya galeri investasi syariah BEI IAIN Bangkulu disimpulkan tergolong pada pemahaman rasional (Rational Instruction) dan berdasarkan indikator pemahaman dari Kannet D. Moore telah memenuhi syarat. Dari 15 informasi, 11 diantaranya mampu menyatakan ulang, menyebutkan kreteria, mengklarifikasikan teori secara langsung. Namun tidak seluruh informasi paham, disimpulkan 4 dari 15 informan yang tidak 69 paham dikerenakan mereka kurang rasa ingin tahu dan terkesan cuek hanya menganggap investasi memenuhi tugas mata kuliah saja.¹⁴ Persamaan dari

¹⁴ Cipta Isratul Muslih, “Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

kedua penelitian ini adalah jenis metode kualitatif dan perbedaan dari keduanya adalah waktu dan tempatnya.

Lia Lisnaini, yang berjudul “Pengaruh Financial dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah” investasi syariah merupakan penanaman modal kepada suatu lembaga usaha yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum islam. GIS merupakan lembaga Non Bank yang berada di jurusan syariah IAIN Curup, yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa syariah khusus nya perbankan yang memiliki financial dan pengetahuan investasi dipasar modal khusus nya saham syariah, memiliki minat untuk menabung saham melalui GIS IAIN Curup, meskipun demikian masih banyak mahasiswa yang belum memiliki ketertarikan dengan dunia investasi. Mengingat pentingnya investasi untuk kehidupan dimasa depan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial financial. Pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi saham melalui Galeri Investasi syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang simultan antara financial dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi terhadap hubungan secara parsial antara financial dan pengetahuan investasi. Bahwa paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa adalah financial yang di buktikan oleh

nilai keofisien data (0.408) > pengetahuan investasi (0,075).¹⁵ Persaman dari penelitian ini yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas investasi syariah adapun perbedaanya penelitian ini yaitu dari segi jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif sedangkan penelitian Lia Lisnaini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan, (2018) yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa” minat mahasiswa dalam berinvestasi tergolong rendah, padahal sudah mendapat pengetahuan terkait pasar modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi minat mahasiswa beinvestasi di galeri investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) IAIN Zawiyah Cot Kala langsa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampel yaitu mahasiswa FEBI yang sudah belajar tentang pasar modal sejak berdirinya galeri investasi sebanyak 60 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuisisioner. Data yang diolah melalui program SPSS menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,457 dan nilai t-tabel sebesar 2,00 (t-hitung >t-tabel). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah bursa galeri investasi IAIN Zawiyah Cot

¹⁵ Lia Lisnaini, “Pengaruh Financial dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup,” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup. 2010: 65

Kala Langsa adalah motivasi.¹⁶ Persamaanya dari kedua penelitian tersebut adalah kualitatif dan perbedan dalam penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap investasi sedangkan penelitian Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan adalah membahas minat mahasiswa.

Ida Bagus Putu Pramana Putra dan Ni Luh Supadmi (2019) yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi” pelatihan pasar modal berpengaruh positif pada minat berinvestasi. Hal ini berarti bahwa semakin sering seseorang mengikuti pelatihan pasar modal dan paham maka semakin besar minat untuk berinvestasi. Persepsi mahasiswa berpengaruh positif pada minat berinvestasi hal ini berarti semakin seorang mahasiswa menganggap investasi sebagai hal yang penting dan perlu untuk dilakukan Karena ini sudah dibuktikan lebih banyak yang berminat untuk melakukan berinvestasi.¹⁷ Persamaan dari kedua-duanya adalah sama menggunakan jenis metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaanya adalah waktu dan tempat.

Anisa Evi Nurlaily (2020) yang berjudul “Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo” Unsur minat dalam galeri investasi BEI Ponorogo, bagi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

¹⁶ Haris Nandar, DKK “faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi IAIN cot kala langsa” *kitab volume 2*. NO. 2 (juli-desember 2018): 180, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/viewFile/4148/2128>

¹⁷ Ida Bagus Putu Pramana Putra dan Ni Luh Supadmi, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* vol, 27, (2 mei 2019): 35, <https://repository.unud.ac.id/protected/storage/upload/similarity/caead7a53f2701e9c8734c4366500f33.pdf>

yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, dalam dirinya mahasiswa memiliki 3 gejala yaitu unsur kognisi (pengetahuan), unsur konasi (kemauan), dan unsur perasaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di galeri investasi, bagi yang sudah berinvestasi di galeri investasi adalah faktor personal financial needs, sedangkan mahasiswa febi ponorogo yang belum berinvestasi adalah faktor yang berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal.¹⁸

B. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang meniram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh orang-orang bantuanya yang kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan.¹⁹

Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masukan pesan atau informasi kedalam otak manusia yang diterima yang ada dalam diri individu, pikiran, pesan, pengalaman-pengalaman individu yang ikut aktif dalam proses persepsi.

¹⁸ Anisa Evi Nurlaily, "Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo," skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020: 74

¹⁹ Sarlito W. Sarwono, "persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa jonggrang kecamatan barat kabupaten magetan tahun 2013) " *jurnal agastya* vol, 5, no 1 (tahun 2015): 121 <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/898>

Ada beberapa pendapat persepsi menurut para ahli yaitu:

- 1) Menurut Willian j. Stanton persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang mereka hubungan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui lima indera.²⁰
- 2) Menurut Purwodarmito, persepsi adalah tanggapan langsung atau proses pengetahuan seseorang melalui pengindraan.
- 3) Menurut Atkitson dkk, mengatakan persepsi merupakan proses dimana kita mengorganisasikan pola dalam lingkungan yang menyangkut pengalaman yang bersangkutan.
- 4) Menurut Hendri Lay Lindgren mendefinisikan persepsi adalah poses penyampain yang diawali dengan sensasi yang berawaldari indra manusia. Sensasi tersebut berupa perhatian, kesadaran, perbandingan, dan kejelasan bekerjasama pikiran yang dapat digunakan untuk menafsirkan arti sensasi tersebut.
- 5) Menurut Hasan Shadily dalam Ensiklopedi Indonesia, persepsi adalah proses mental yang menghasilkan banyangan pada diri individu, sehingga dapat mengenal suatu objek dengan jalan asosiasi pada suatu ingatan tertentu, baik secara penglihatan, indra perabaan dan sebagainya, sehingga banyangan tersebut dapat disadari.

²⁰ <https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-bd&q=Menurut+Willan+j.+staton+persepsi&nfpr=1&sa=X&ved=0ahUKEwjM0vWSs8vjAhXOXisKHbqXAIgQvgUILigB&biw=1366&bih=654>. Diakses pada 18 juni 2019

- 6) Menurut Nata Wijaya Rohman, mengatakan setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda tergantung dari kapasitas pengalaman.²¹

Dengan kata lain persepsi adalah proses masuknya pesan atau suatu informasi yang didapatkan oleh penginderaan sehingga menyadari dan mengerti tentang apa yang terjadi. apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, dan pengalaman akan berpengaruh dalam proses persepsi.²²

Bila diperhatikan secara cermat, dari beberapa batasan-batasan yang telah diberikan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan terhadap sesuatu objek dengan memberikan penilaian terhadap objek tersebut. Sehingga persepsi suatu objek yang dapat mempengaruhi secara pandangan seseorang yang dirasakan melalui indra manusia.

b. Jenis-Jenis Persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsangan atau stimulus yang diperoleh oleh indera menyebabkan persepsi dibagi menjadi beberapa jenis:

1) Persepsi Visual

Persepsi visual didapatkan dari penglihatan. Penglihatan adalah kemampuan untuk mengenali cahaya dan menapsirkannya, salah satu dari indra.

²¹ <http://eprints.uny.ac.id/8582/2/bab%20%20-08601244061.pdf>, pada tanggal 01 februari 2020, pukul 6: 54

²² Ilasari, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Pembulatan Harga pada Transaksi Jual Beli Menurut Syariah Islam di Minimarket Indonesia Kelurahan Pontap Kota Palopo.*" skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2016: 12

2) Persepsi Auditori

Persepsi auditori didapatkan dari indra pendengar yaitu telinga. Mendengar adalah kemampuan untuk mengenali suara.

3) Persepsi Perabaan

Persepsi perabaan didapatkan dari indera taktil yaitu kulit. Sebagai alat peraba dilengkapi dengan bermacam reseptor yang peka terhadap rangsangan, sebagai alat untuk mengatur suhu tubuh.

4) Persepsi Penciuman

Persepsi penciuman yaitu hidung yang menangkap dari perasaan bau.

5) Persepsi Pengecapan

Persepsi pengecapan atau rasa yang didapatkan dari indra lidah.²³

Dari jenis-jenis persepsi diatas peneliti menggunakan jenis persepsi visual dan persepsi auditori. Persepsi visual yang menggunakan penglihatan untuk membentuk sebuah persepsi yang sedang dilihat, sedangkan persepsi auditori yaitu menggunakan pendengaran untuk membentuk sebuah persepsi yang didengarkan.

IAIN PALOPO

²³ Abdul Rahman Saleh, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam,” (Jakarta: Kencana, 2004): 114

c. Indikator-Indikator Persepsi

1) Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu

Rangsangan atau objek tersebut diserap atau diterima oleh para indra, baik penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan percecapan secara sendiri-sendiri maupun sama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak. Gambaran tersebut tergantung objek persepsi yang diamati.

2) Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan, dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian dan pemahaman.

3) Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan criteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama.²⁴

²⁴ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 54-55

d. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi tidaklah terbentuk dengan sendirinya ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri individu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh stimulus yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja.
- 2) Kesiagaan psikologi seseorang terhadap stimulus yang bangkit.
- 3) Kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- 4) Sistem nilai dapat berlaku dalam suatu masyarakat yang berpengaruh pula terhadap persepsi.
- 5) Model kepribadian adalah dimana pola kepribadian dapat dimiliki individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda.

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang merasakannya dan

menerimanya. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Ukuran dan penetapan objek atau stimulasi, bentuk faktor ini akan mempengaruhi persepsi individu dan akan melihat bentuk ukuran suatu objek individu dan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
 - 2) Warna dari objek-objek, jika objek mempunyai cahaya lebih lama maka akan lebih mudah dipahami dan dapat dibandingkan dengan yang lain.
 - 3) Intensitas dan kekuatan dari stimulus, stimulus dari luar akan memberikan makna lebih jika sering diperhatikan lagi dan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan dari dari suatu objek yang bisa mempengaruhi persepsi.
 - 4) Motion atau gerakan, individu akan memberikan perhatian terhadap objek dan memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan dengan objek yang diam²⁵
- e. Proses terbentuknya persepsi

Peruses terbentuknya persepsi ada beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

IAIN PALOPO

²⁵ Sarlito W. Sarwono, “persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa jonggrang kecamatan barat kabupaten magetan tahun 2013) “*jurnal agastya* vol, 5, no 1 (tahun 2015): 122 <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/898>

1) Rangsangan atau pemilihan

Rangsangan yaitu datangnya sebuah sensasi tahap paling awal dalam penerimaan informasi yang menimbulkan atensi atau perhatian dari diri peserta komunikasi. Bukan itu saja berlanjut dengan seleksi dimana memilih stimulasi yang layak karena keterbatasannya orang yang tidak mungkin memberi kepada semua hal yang ada dilingkungan.

2) Pengelompokan (organization)

Penyeleksi informasi apa yang dicerna peserta komunikasi akan menglompokan informasi tersebut untuk mempersiapkan proses selanjutnya yaitu interpretasi atau penilaian informasi/pesan.

3) Interpretasi-Evaluasi

Kedua proses ini tidak bias dipisahkan karena tahap ini bersifat sangat subjektif yang mempengaruhi berbagai faktor yang bersifat personal

4) Penyimpanan

Hasil evaluasi yang dilakukan sebelum disimpan kedalam memori komunikasi seperti itu jadi satu saat nanti bias digunakan diwaktu mendatang.

5) Mengingat kembali (recall)

Proses recall itu yang membuat informasi yang didapatkan diproses dengan baik dan kompeten dijadikan baru dalam berpikir.²⁶

²⁶ Sofyan Desvianto, "proses terbentuk persepsi mantan pasien despresi di rumah pemulihan soteria", *jurnal E-Komunikasi* vol, 1, no, (3 tahun 2013): 160-161, file:///C:/Users/User/Downloads/925-1664-1-SM%20(1).pdf

2. Mahasiswa

a. Pengertian mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang melakukan pendidikan tinggi di sebuah universitas yang mampu memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam belajar.²⁷

Menurut Sarwono mahasiswa adalah setiap orang yang terdaftar secara resmi dan belajar diperguruan tinggi.²⁸

Gaya belajar setiap mahasiswa itu berbeda-beda dalam menyerap pengetahuan, ada yang cepat dan ada juga yang lambat menerima ilmu yang berikan. ada tiga gaya belajar yaitu:

- 1) Gaya visual yaitu melihat, memandang dan mengamati. gaya belajar ini lebih mudah mengingat hal yang dibaca dari pada hal yang didengar. Gaya viksual yang maksimal menggunakan gambar, foto, warna, grafik dan berbagai aspek veksual lainnya. Gaya belajar ini lebih mudah biasanya mengubah informasi secara tertulis menjadi viksual yang mudah dibayangkan.
- 2) Gaya kedua yaitu auditorial dengan cara mendengar, gaya belajar ini mampu memahami sesuatu lebih baik dengan cara mendengarkan, hal ini berkaitan dengan menghapal, dan membaca. Gaya belajar ini memiliki kemampuan mengingat lebih baik dari pada mendengar, tidak dapat berkonsentrasi untuk

²⁷ Nova Ardi Wiyani, M,Pd.I, desain pembelajaran pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017),17

²⁸ Juliana Kurniawati Siti Baroroh, “literasi media digital mahasiswa universitas muhmmadiyah Bengkulu”, *jurnal komunikator* vol, 8, no, (2 november 2016),54-55, <http://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/2069/2586>

belajar jika suasananya berisik, dan senang mendengarkan cerita atau dibacakan cerita.

- 3) Gaya kinestetik cara bergerak maksudnya mengutamakan indera perasa dan gerakan. Gaya belajar cenderung tidak bisa diam dan cenderung mudah bosan, metode belajar yang bisa diterapkan yaitu dengan menggerakkan jari, mengeksplorasi lingkungan dengan berjalan-jalan.²⁹

3. Investasi

a. Pengertian investasi syariah

Investasi syariah adalah investasi penanaman modal didalam perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan dengan tidak melanggar perinsip-prinsip syariah dan hukum islam.³⁰

Investasi syariah harus didasarkan pada prinsip islam, maka pengelola, merencanakan, dan mengendalikan serta mengorganisasikan usaha ini pun perlu kesungguhan dan diniatkan sebagai bentuk ibadah.³¹ Investasi syariah mengandung makna satu kesatuan bentuk ibadah muamalah, investasi yang berbasis syariah yang bertentangan dengan perinsip islam seperti riba, judi, garar dan lain sebagainya. Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua yaitu:

²⁹ Jeanete Ophilia Papilaya dan Neleke Huliselan. "Indetifikasi gaya belajar mahasiswa". *jurnal psikologi undip*, vol 15, No 1(april 2016): 58-59, file:///C:/Users/User/Downloads/12992-29990-1-SM.pdf

³⁰ Diana Wiyanti., "Perspektif islam terhadap pasar modal syariah sebagai alternative investasi bagi investor," *jurnal hokum IUS Quaiustum*, vol 2, (20 april 2013): 238, file:///C:/Users/User/Downloads/4519-6912-1-PB.pdf

³¹ Nurur Huda dan Mustafa Edwin Nasution "Investasi pada Pasar Modal Syariah" (Jakarta: Perdana Media Grup, 2008), 2

- 1) Investasi pada financial aset dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito dan surat berharga pasar uang (SBPU). Investasi ini juga dapat dilakukan di pasar modal, seperti berupa saham, obligasi, opsi, dan warrant.
- 2) Investasi pada real aset dapat dilakukan dengan pembelian aset produk, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lain sebagainya.³²

b. Jenis investasi

Menurut Hamza investasi syariah adalah jenis investasi jangka pendek yang diarahkan return yang halal dan serta memiliki kesinambungan.³³ Ada beberapa jenis investasi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Saham

Saham merupakan sebuah bukti kepemilikan yang berkepentingan langsung atas tujuan perusahaan, salah satu jenis investasi yang paling dikenal oleh masyarakat. saham juga bersifat likuid (cair) dan mudah diperjual belikan dan mudah mendapatkan keuntungan tetapi juga mempunyai resiko yang tinggi. Produk investasi berupa saham pada prinsipnya sudah sesuai dengan ajaran islam dan islam mengenal akad syirkah atau musyarakah yaitu suatu kerja sama antara dua atau lebih

³² Nurur Huda dan Mustafa Edwin Nasution “*Investasi pada Pasar Modal Syariah*” (Jakarta: Perdana Media Grup, 2008), 8

³³ <https://investasisyariah.info/definisi-dan-pengertian-investasi-syariah/>. Diakses pada tanggal 02 februari 2020, pukul 6:04

pihak yang melakukan usaha dimana masing-masing pihak penyetorkan sejumlah dana.

2) Reksa dana

Reksa dana adalah wadah atau pola pengelolaan dana bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi, reksa dana juga tergolong sebagai investasi jangka panjang dan reksa dana mempunyai kelebihan lainnya seperti dana yang di investasikan akan dikelola oleh manajer investasi sehingga anda tidak perlu lagi memantau perkembangannya. Reksa dana juga bertujuan berinvestasi dalam kegiatan yang halal dan aset yang di investasikan harus sejalan dengan prinsip syariah.

3) Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan jenis investasi yang dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati

4) Obligasi

Obligasi adalah surat utang atau bukti utang yang berkepentingan atas keamanan pinjaman. Secara umum dapat juga diartikan obligasi adalah surat utang jangka panjang yang diterbitkan oleh suatu lembaga, dengan nilai normal dan waktu jatuh tempo tertentu. Berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang berkewajiban emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, margin, fee, dan pembayaran kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

5) Property

Property yang diketahui seperti tanah dan bangunan yang merupakan jenis jangka panjang yang sangat menjanjikan. Dimana nilai properti dari tahun ketahun semakin meningkat

6) Emas dan logam

Emas dan logam merupakan salah satu jenis investasi klasik yang populer di kalangan masyarakat Asia dari zaman dahulu hingga sekarang. Jenis investasi ini mempunyai jangka waktu yang panjang.

7) Asuransi

Asuransi adalah perjanjian dua orang atau lebih dimana pihak tertanggung membayarkan iuran untuk mendapatkan penggantian atas resiko kerugian, kerusakan atau kehilangan, bukan itu saja asuransi juga sangat penting bagi keluarga, dan aset lainnya. Jika biasanya asuransi hanya berfungsi sebagai proteksi, sekarang asuransi dapat digunakan sebagai salah satu alternatif investasi.³⁴

c. Tujuan investasi

Tujuan investasi seseorang berinvestasi yaitu mendapatkan keuntungan dan ada juga investor melakukan investasi yaitu untuk melindungi nilai daya

³⁴ Abdul Aziz. *“Manajemen Investasi Syariah”* (Bandung: Alfabeta, 2010), 84

beli (uangnya) ketika tingkat imbal-hasil dengan instrumen menurun atau rendah. Dalam berinvestasi, komitmen sejumlah dana untuk memperoleh manfaat di masa depan. Keuntungan dimasa yang akan datang mencerminkan harapan yang belum tentu teralisasi karena keuntungan dimasa depan dikenal dengan istilah return harapan.³⁵ Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain:

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijak sana akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf kehidupan dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatan yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa kan datang.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindari diri agar kekayaan tidak mengalami penurunan nilainya.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakn yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.³⁶

³⁵ Eduardus Tandehlin. *“Portofolio dan investasi toeri dan aplikasi”*. (Penerbit kanisius, Yogyakarta, 2010),10 <https://books.google.co.id/books?id=YLORI8ul44kC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

³⁶ Kamarudding Ahmad, S.E., M.M. *“Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio”* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 3-4

d. Sumber Resiko Investasi

Dalam berinvestasi seseorang cenderung untuk menghindari dari kemungkina menanggung resiko tetapi tidak ada seseorang pun yang dapat menghindari namanya resiko. Timbulnya resiko investasi bersumber dari beberapa faktor yaitu:

- 1) Resiko tingkat bunga, resiko ini akan muncul ketika kenaikan.
- 2) Resiko daya beli, resiko ini terjadi disebabkan oleh inflasi.
- 3) Resiko pasar bear dan bull. Resiko ini terjadi ketika kondisi pasar lagi naik atau turun.
- 4) Resiko manajemen. Resiko ini terjadi ketika ada kesalahan atau kekeliruhaan dalam pengelolaan.
- 5) Resiko kegagalan. Resiko ini terjadi ketika keuangan perusahaan ke arah kepailitan yang artinya perusahaan tidak bisa lagi membayar utang-utangnya, sehingga semua harta bendanya disita.
- 6) Resiko likuiditas. Resiko ini terjadi ketika kesulitan meyediakan uang tunai dalam jangka waktu tertentu.
- 7) Resiko penarikan. Resiko ini terjadi ketika investor membeli kembali aset atau surat berharga untuk mengambil lebih banyak resiko guna menggantikan aliran pendapatan yang sama.
- 8) Resiko konversi. Resiko ini terjadi ketika keharusan penukaran atau aktiva.

- 9) Resiko politik. Resiko ini muncul sebagai konsekuensi ketidakpastian politik dan bisa berkembang menjadi penyebab biaya atau pengurang pendapatan dari investasi baik internasional maupun nasional.³⁷

e. Tujuan mencapai investasi

Tujuan untuk mencapai investasi membutuhkan proses dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah di pertimbangkan ekspektasi return yang didapatkan dan juga resiko yang dihadapi. Pada dasarnya ada beberapa tahap dalam mengambil keputusan investasi antara lain:

1) Menentukan kebijakan investasi

Pada tahap ini, investor menentukan tujuan investasi dengan kemampuan dan keyakinan dalam berinvestasi, dikarenakan ada hubungan positif antara resiko dan return. Hal yang tepat bagi investor untuk menyatakan tujuan investasinya tidak hanya untuk memperoleh banyak keuntungan saja, tetapi juga memahami bahwa ada kemungkinan resiko yang berpotensi menyebabkan kerugian.

2) Analisis sekuritas

Pada tahap ini melakukan analisis sekuritas yang meliputi penilaian terhadap sekuritas secara individu atau beberapa

³⁷ Kamarudding Ahmad, S.E., M.M. “*Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*” (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 5

kelompok sekuritas. Salah satu tujuan melakukan penilaian tersebut adalah untuk mengidentifikasi sekuritas yang salah harga. Pemilihan sekuritas bukan didasarkan atas kesalahan harga tetapi didasarkan atas preferensi resiko para investor.

3) Pembentukan portofolio

Tahap ini melibatkan identifikasi aset khusus mana yang akan diinvestasikan dan juga menentukan seberapa besar investasi pada setiap aset.

4) Melakukan revisi portofolio

Tahap ini, berkenaan dengan pengulangan secara periodik dari tiga langkah sebelumnya. Dengan sejalan waktu, investor mungkin mengubah tujuan investasinya yaitu membentuk portofolio baru yang lebih optimal.

5) Evaluasi kinerja portofolio

Pada tahap terakhir ini investor melakukan penilaian terhadap kinerja portofolio secara periodik dalam arti tidak hanya return yang diperhatikan tetapi juga resiko yang dihadapi.³⁸

³⁸ Nurur Huda dan Mustafa Edwin Nasution “*Investasi pada Pasar Modal Syariah*” (Jakarta: Perdana Media Grup, 2008), 9-10

f. Prinsip-prinsip investasi dalam Islam

Investasi yang diakui oleh hukum positif yang berlaku, belum tentu sesuai dengan prinsip Islam. Dalam Islam istilah investasi merupakan tabungan jangka panjang yang berorientasi keuntungan dunia dan akhirat. Dalam Islam ada beberapa prinsip investasi yang harus menjadi acuan dalam landasan bagi investor yaitu:

- 1) Tidak mencari rizki yang mengandung haram, baik dari segi zatnya maupun dengan cara pendapatannya, serta tidak menggunakan untuk hal-hal yang haram.
- 2) Tidak mandzalimi dan tidak dizalimi, artinya sesuatu bentuk investasi hendak menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- 3) Dimana transaksi yang dilakukan atas dasar ridha satu sama lain.
- 4) Dimana keadilan dalam pendistribusian pendapatan.
- 5) Tidak ada unsur yang dilarang, seperti riba, maysir, dan gharar (samar-samar).³⁹

g. Hukum dalam Berinvestasi

Hukum dalam berinvestasi sudah jelas dituliskan dalam Al-Qur'an dan hadis

³⁹ Abdul Aziz. "Manajemen Investasi Syariah" (Bandung: Alfabeta, 2010), 17

QS. Al-Ma'idah: 1

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ...

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu (QS. Al-Ma'idah : 5/1)⁴⁰

Ayat ini menjelaskan agar setiap dari yang berinvestasi itu menjelaskan akad dari awal, sehingga tidak ada kesalahpahaman atau kerugian salah satu pihak.

Syariat Islam mengharapkan kepada kaum muslim berhati-hati dalam berinvestasi yang mengadung unsure riba agar kedepannya tidak merugikan satu sama lain.

Seperti hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Darimi

حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي حُرَّةَ الرَّقَّاشِيِّ عَنْ عَمِّهِ
قَالَ كُنْتُ أَخِذَا بِزِمَامِ نَاقَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَوْسَطِ أَيَّامِ
التَّشْرِيقِ أَذُودُ النَّاسِ عَنْهُ فَقَالَ أَلَا إِنَّ كُلَّ رَبٍّ فِي الْجَاهِلِيَّةِ مَوْضُوعٌ إِلَّا وَإِنَّ
اللَّهَ قَدْ قَضَى أَنْ أَوَّلَ رَبٍّ يُوضَعُ رَبًّا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

⁴⁰ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit di Ponegoro, 2014), 106

Terjemahnya:

“Telah menceritakan kepada kami (Hajjaj bin Minhal) telah menceritakan kepada kami (Hammad bin Salamah) telah mengabarkan kepada kami (Ali bin Zaid) dari (pamannya). Iya berkata “Aku memegang tali kekang unta Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam pada pertengahan hari-hari Tasyriq, aku memerintahkan orang-orang supaya menjauh darinya. Kemudian beliau bersabda: “Sesungguhnya suluru riba pada masa jahliyah telah dibatalkan, ketahuilah sesungguhnya Allah telah memutuskan bahwa riba pertama yang dibatalkan adalah riba Abbas bin Abdul Muththalib, yaitu bagi kalian modal harta kalin, kalian tidak menzhalimi dan tidak dizhalimi” (HR. Darimi Nomor 2422).⁴¹

Maksud dari kata “bagi kalian modal harta kalian, kalian tidak menzhalimi dan tidak menzhalimi” apabila dalam berinvestasi atau menanamkan modal apapun itu. Menzhalimi harta yang awalnya halal namun terzhalimi karena tercampur dengan harta riba yang ditetapkan. Terzhalimi berlaku bagi orang yang ingin berinvestasi, jangan sampai mereka mersa terzhalimi karena riba yang diterapkan investasi. Adapun hadits dibawa ini menjelaskan tentang larangan melakukan transaksi jual beli yang bersifa garar, adapun hadist sebagai berikut.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ.

(رواه مسلم).

⁴¹ Sunan Ad Darimi/ Abdullah bin Abdurrahman bin Fadli bin Bahram Addarimi Kitab : Kitab jual-beli/ Juz. 2/. 246 Penerbit Darul Fikri/ Bairut – Libanon/ 1981 M

Terjemahnya:

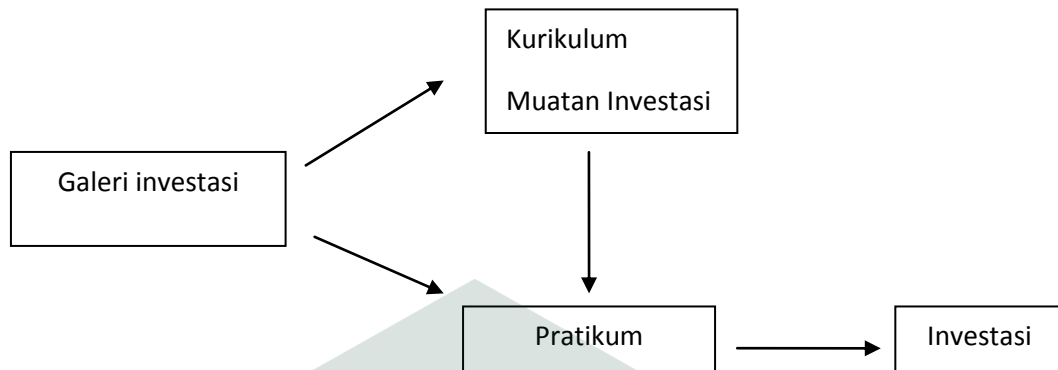
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang jual beli dengan cara hashah (yaitu: jual beli dengan melempar kerikil) dan cara lain yang mengandung unsur penipuan.” (HR. Muslim).⁴²

Hadits diatas menjelaskan tentang pelarangan melakukan transaksi jual beli yang bersifat penipuan atau gharar. Hal ini dapat terjadi dikalangan investor yang melakukan jual beli tanpa memahami dan menganalisis yang baik. Oleh karena itu, seorang investor perlu untuk mengetahui tujuan awal dalam melakukan transaksi, namun pada penerapannya sering terjadi tindakan berspekulan, seperti melakukan penawaran palsu, menjual barang yang belum menjadi milik dan berbagi transaksi lainnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model dari konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka pikir ini penulis mencoba untuk menguraikan persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo, bagaimana bentuk investasi syariah yang diinginkan mahasiswa FEBI.

⁴² Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Jual beli, Juz. 2, No. 1513, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1993 M). 4.



Gambar 2.1 kerangka pikir

Dari bagan kerangka pikir tersebut, penulis mencoba untuk menguraikan alur kerangka pikir dalam penelitian ini. Pertama adalah Galeri Investasi Syariah (GIS) yang merupakan wadah atau sarana mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan memahami betapa pentingnya melakukan investasi di pasar modal sejak dini. terkait dengan kurikulum investasi ada beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan investasi yaitu manajemen investasi dan pasar modal yang berupa teori yang diberikan dosen kepada mahasiswa, praktek secara langsung dapat dilakukan di galeri investasi agar mahasiswa, dosen dan masyarakat sekitar agar dapat melakukan investasi. dimana Galeri Investasi Syariah di kampus IAIN Palopo menyediakan dua sarana seperti kurikulum muatan investasi dan praktikum sehingga mahasiswa dapat melakukan investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan sistem pengumpulan data. dengan mendekati deskriptif, yaitu pengelolaan data yang bersifat uraian, argumentasi, dan pemaparan yang kemudian di analisis. Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi baik individu maupun kelompok.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif ini lebih didasarkan dengan masalah Penelitian. Adapun fokus penelitian yang dilakukan yaitu pada “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah” yang objek utamanya itu adalah Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo. Dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Galeri Invesatasi Syariah di Pasar Modal dengan meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian yang sangat penting untuk memfokuskan penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pengertian sebuah judul yang akan diteliti, maka peneliti menjelaskan secara singkat mengenai istilah dari kata yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Persepsi

Persepsi adalah pemahaman atau pandangan seseorang dalam menilai suatu atau menafsirkan informasi guna memberikan gambaran yang terjadi disuatu lingkungan.

2. Mahasiswa

Mahasiswa yaitu sekumpulan orang yang menempuh pendidikan disebuah perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mahasiswa adalah seseorang yang bergelut dengan ilmu pengetahuan yang dapat membawa perubahan lebih baik dengan intelektual yang dimiliki selama menempuh pendidikan.

3. Galeri Investasi syariah

Galeri adalah tempat atau sarana dalam melakukan suatu kegiatan sedangkan Investasi syariah yaitu penanaman modal dalam suatu kegiatan yang dilakukan dalam jangka panjang dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan yang dilakukan oleh nasabah di perusahaan-perusahaan atau perorangan yang melakukan investasi. jadi Galeri Investasi Syariah adalah tempat atau sarana seseorang dalam melakukan investasi untuk meraih keuntungan dipasaran depan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk menggabungkan secara menyeluruh komponen penelitian. Komponen penelitian yang dimaksud, yaitu pertanyaan penelitian, jenis data penelitian, metode penelitian, dan analisis data penelitian. Seluruh komponen tersebut, adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan studi kasus.

Studi kasus sebagai desain penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti karena memiliki fokus penelitian hanya pada persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo terhadap galeri investasi.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat dan bukan dalam bentuk angka atau angket.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang diteliti dengan wawancara langsung pada narasumber penelitian yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara yaitu bahan pustaka yang berasal dari buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

1. Subjek penelitian

Sesuatu yang akan diteliti baik itu orang maupun lembaga (organisasi) yang ada dalam dirinya atau terkandung objek penelitian. Adapun yang akan menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam (FEBI).

2. Informasi penelitian

Informasi penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi atau data mengenai objek yang sedang diteliti yang akan diminta sebagai responden yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI).

G. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek peneliti yaitu mahasiswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebagai alat untuk mengukur informasi dengan mengirimkan beberapa pertanyaan kepada responden disampaikan dan dijawab secara lisan dengan tulisan. Dari hasil wawancara kemudian diolah dan gabungan dengan hasil yang dikumpulkan dari pengumpulan data, pertanyaan yang dibuat peneliti dijawab oleh responder agar sinkron antara pertanyaan peneliti dan jawaban responden

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data tentang hal-hal itu berkaitan dengan variable dalam bentuk agenda, foto, video, wawancara/rekaman dan catatan wawancara.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yaitu dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang didapatkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

1. Uji kredibilitas (kepercayaan)

Uji kredibilitas yaitu uji yang dilakukan untuk membuktikan data terhadap hasil yang didapatkan sesuai dengan sebenarnya. Adapun teknik yaitu pemeriksaan dari segi sumber, cara dan waktu. Kemudian diskusi dengan teman sejawat.

2. Uji transferabilitas (keteralihan)

Uji transferabilitas yaitu tingkat validitas pada uji tidak dapat dijamin peneliti sendiri oleh karena itu, agar hasil peneliti dapat dipahami orang lain, maka peneliti harus merinci secara jelas dan sistematis hasil penelitian yang didapatkan.

3. Uji dependabilitas (ketertanggungjawaban)

Uji dependabilitas yaitu uji ini dilakukan dengan memeriksa tahap proses peneliti yang dilakukan. Misalkan pemeriksaan proses peneliti oleh pembimbing secara keseluruhan dari menentukan masalah hingga membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

4. Uji konfirmabilitas (kepastian)

Uji konfirmabilitas dikatakan objektif ketika hasil penelitian disetujui oleh banyak orang.⁴³

I. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan mencari semua data yang tersedia dari secara berbagai sumber, kemudian data-data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu informasi yang diperoleh data-data diambil yang dapat mendukung penelitian yang sesuai dengan tema atau masalah penelitian. Kemudian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah mengumpulkan data.
2. Penyajian data yaitu menyajikan kesimpulan informasi yang tersusun memberikan adanya kesimpulan, penyajian data yang lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks naratif agar dapat lebih mudah untuk dipahami.
3. Penarikan kesimpulan yaitu dari hasil analisis yang dilakukan dan dari pembahasan dalam bentuk teks naratif maka ditarik sebuah kesimpulan.⁴⁴

⁴³ Nurul Aini Hilman, “persepsi mahasiswa program serjana fakultas kedokteran universitas lampung terhadap metode penelitian kualitatif : sebuah studi kualitatif” skripsi universitas Lampung 2020: 36-37



IAIN PALOPO

⁴⁴ Wellasari, “pemahaman mahasiswa tentang prinsi-prinsip dasar operasional bank syariah studi pada mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Palopo angkatan 2016” Skripsi IAIN Palopo, 2019: 56

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah singkat galeri investasi syariah IAIN Palopo

Galeri investasi syariah atau sering juga disebut dengan GIS yaitu sarana untuk inklusi keuangan, khususnya dipasar modal syariah. Dalam sebuah pendirian GIS ini, berkonsepkan *Three in one*, yaitu kerjasama tiga lembaga, seperti BEI (bursa efek Indonesia), perusahaan sekuritas, dan perguruan tinggi. Dari hasil kerjasama tersebut dan didirikan laboratorium pasar modal sebagai tempat bagi civitas akademik yang tidak hanya tahu pasar modal syariah secara teori saja, tetapi juga dapat mengetahui dengan menerapkan GIS secara langsung.⁴⁵ Dengan adanya GIS dapat memicu civitas akademika untuk belajar menganalisis aktivitas perdagangan pasar modal, khususnya di saham syariah.

Galeri investasi syariah FEBI IAIN Palopo didirikan pada Rabu 09 Mei 2018, bersamaan dengan seminar pasar modal dan sekaligus peresmian galeri investasi syariah bursa efek Indonesia, yang diadakan di Gedung Auditorium Phinisi Sawerigading IAIN Palopo. Mendatangkan masing-masing pihak yaitu PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Phintaraco Sekuritas, dan Institut Agama Islam Negeri Palopo.

⁴⁵Pedoman Galeri Investasi BEI, Jakarta
https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCorners/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013_version2-0.pdf, 3-5

Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor IAIN Palopo yaitu bapak Dr. Abdul Pirol, M.ag, bapak Herry Prasetyo selaku Vice President Regional Develoment Bursa Efek Indonesia, bapak Andre Mahardika selaku Branch Manager Phintraco Sekuritas, bapak Fahmin Amirullah selaku kepala BEI perwakilan Makassar, ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M selaku dekan FEBI IAIN Palopo. Sambutan bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag dalam seminar sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan yang diadakan oleh fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan menaruh harapan besar agar kerjasama tetap berlanjut dan dapat diberikan akses untuk menjadi mahasiswa IAIN Palopo sebagai generasi yang bisa membanggakan kampus.⁴⁶ Dalam terbentuknya GIS ini akan memudahkan mahasiswa melakukan investasi, belajar teori, melakukan peraktek langsung dan bisa melahirkan investor-investor muda.

2. Visi Misi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo

a) Visi

- Menjadi pusat informasi dan riset, pendidikan dan pelatihan, serta konsultitas dan investasi di bidang pasar modal yang akan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

b) Misi

- Menyediakan referensi serta mengembangkan riset pasar modalmelalui buku, publikasi, statistik serta akses informasi internet.

⁴⁶Peresmian Galeri investasi Syariah Bursa Efek Indonesia-IAIN Palopo dan Seminar Pasar Modal, 17 desember 2018

- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang pasar modal yang dapat memberikan sumbangan berharga bagi dunia pendidikan.
- Menyediakan sarana konsultasi dan investasi dipasar modal bagimahasiswa dan dosen serta civitas akademika IAIN Palopo.

3. Tujuan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo

Tujuan berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo yaitu agar mahasiswa, dosen-dosen, staf dan masyarakat umum dapat mengetahui dan memahami langka-langka yang di lakukan dalam mengelola atau menjalankan kegiatan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah.

4. Lokasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo

Lokasi : Galeri investasi syariah (GIS) yang berlokasi di gedung lantai 1 (satu) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Alamat : jl. Bakau, Kelurahan Balandai, Kec. Bara, kota palopo.

5. Fungsi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo

Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo berfungsi untuk mempermudah menyampaikan pasar modal syariah kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Ada beberapa fungsi Galeri Investasi Syariah yaitu :

- a) Memperkenalkan pasar modal syariah kepada calon investor sejak dini pada dunia akademis, terutama kepada dosen dan mahasiswa IAIN Palopo.
- b) Memberikan pemahaman kepada akademis dalam berinvestasi, terutama peraktek
- c) Mempermuda mendapatkan data publitas dan bahan cetakan mengenai berinvestasi dipasar modal syariah serta peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang diterbitkan Bursak Efek Indonesia (BEI)
- d) Civitas akademis tidak hanya menenal teori tapi juga peraktek
- e) Mempermuda untuk mengakses informasi data Bursak Efek Indonesia (BEI)
- f) Menjadi salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah langka untuk mencerdaskan bangsa dalam berinvestasi di pasar modal syariah
- g) Memberikan sarana kepada akademik dan masyarakat dalam memperoleh informasi tentang pasar modal syariah serta transaksi secara langsung.⁴⁷

6. Lembaga yang ada di dalam Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo

Sebuah lembaga yang ada di dalam Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo menaungi sebuah organisasi yaitu Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) IAIN Palopo. Kelopok Studi Pasar Modal Syariah IAIN

⁴⁷ Pedoman Galeri Investasi BEI, Jakarta.
https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCORNER/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013_version2-0.pdf, 5-6

Palopo adalah sebuah organisasi atau kelompok studi yang menerapkan ilmu pengetahuan tentang pasar modal syariah di kalangan civitas akademika di IAIN Palopo, baik mahasiswa, dosen, staf maupun masyarakat sekitar di kota palopo. Kelompok Studi Pasar Modal Syariah IAIN Palopo melaksanakan beberapa program dengan tujuan untuk mengedukasi serta menjadi wadah inspratif bagi setiap mahasiswa yang belum menjadi investor maupun yang belum menjadi investor.

Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) IAIN Palopo berdiri sejak tanggal 09 mei 2018, pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Syariah IAIN Palopo berjumlah sebanyak 21 mahasiswa(i) yang berasal dari program studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah.

7. Fasilitas di Galeri Investasi syariah (GIS) IAIN Palopo

Fasilats yang ada di GIS IAIN Palopo adalah:

- a) Ada 3 personal computer
- b) Ac
- c) Lemari/ rak buku besertas isinya
- d) Meja
- e) Kursi
- f) Wi-fi

8. Pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo

Dalam Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo yang menjadi pengelola yaitu mahasiswa IAIN Palopo yang menjadi pengurus Kelompok Studi Pasar Modal

Syariah (KSPMS) dimana telah diatur berdasarkan kesepakatan bersama dalam musyawarah Kelompok Studi Pasar Modal Syariah.

9. Struktur Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palopo

Dalam Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo yang menjadi struktur organisasi adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a) Pembina : Rektor IAIN Palopo
 - b) Direktur GIS : Zainuddin S., SE., M.Ak
 - c) Ketua Umum KSPMS : Yusgianto
 - d) Sekretaris Umum KSPMS : Asriani Munsir
 - e) Bendahara Umum : Nurul Hikma Safar
- Departemen Human Resource Development (HRD)
- a) Koordinator : Hasri
 - b) Anggota : Karmila Sari
 - Hamriana
 - Suci Ramadhani Azis

Departemen Publik Relation (HUMAS)

- a) Koordinator : Muh. Aminun S. Arif
- b) Anggota : Eka Prastika

Rahmi

Ariswandi

Novalia

⁴⁸ Pengurus KSPMS 2020

Pengembangan Pasar Modal (PPM)

a) Kordinator : Puji Sri Kartika

b) Anggota : Rubaeni

Muh. Aldi

Depertemen Information and Technologi (IT)

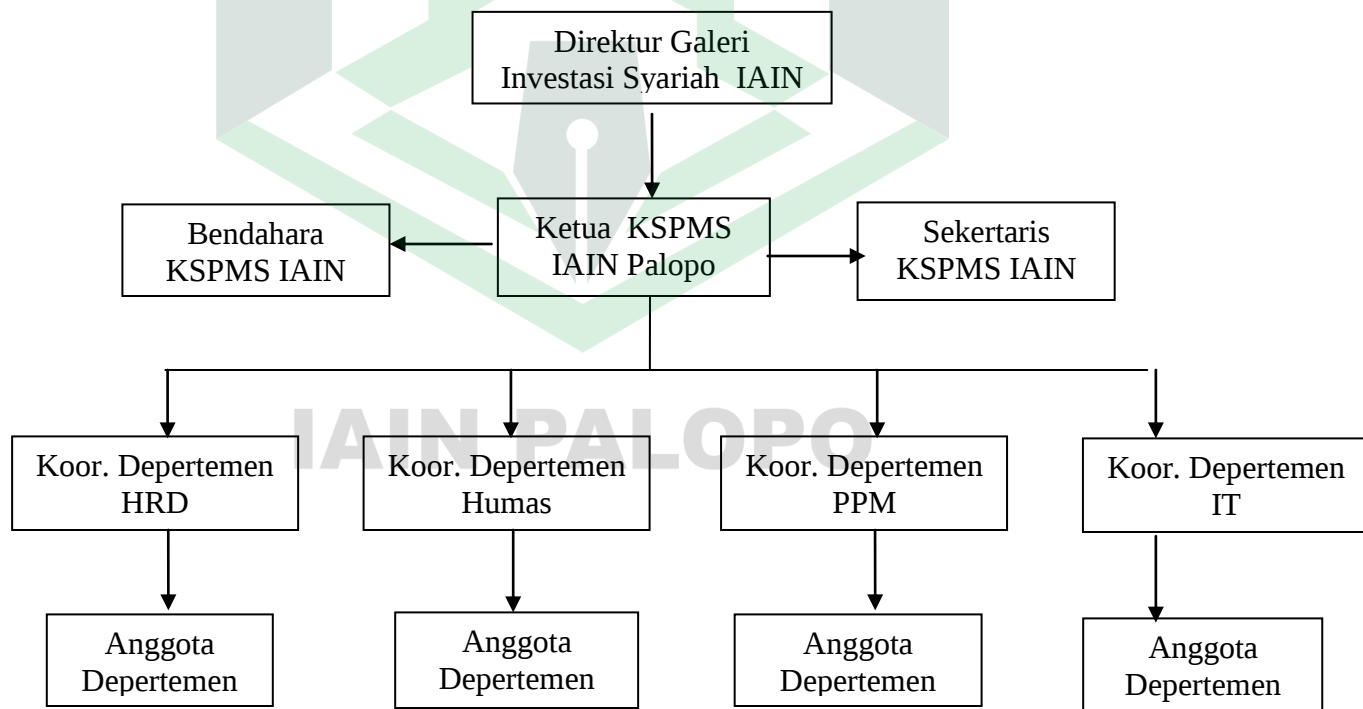
a) Kordinator : Ardianto

b) Anggota : Ernawati

Adriani Taufik

Darmawati

Gambar 4.1 Bagang Galeri Investasi Syariah



B. Analisis Data

1. Pemahaman mahasiswa FEBI IAIN Palopo terkait galeri investasi syariah (GIS)

Galeri investasi syariah atau sering juga disebut dengan GIS yaitu sarana untuk inklusi keuangan, khususnya dipasar modal syariah. Dalam sebuah pendirian GIS ini, berkonsepkan *Three in one*, yaitu kerjasama tiga lembaga, seperti BEI (bursak efek Indonesia), perusahaan sekuritas, dan perguruan tinggi. Dari hasil kerjasama tersebut dan didirikan laboratium pasar modal sebagai tempat bagi civitas akademik yang tidak hanya tahu pasar modal syariah secara teori saja, tetapi juga dapat mengetahui dengan menerapkan GIS secara langsung.⁴⁹ Dengan adanya GIS dapat memicu civitas akademika untuk belajar menganalisis aktivitas perdagangan pasar modal, khususnya di saham syariah.

Galeri investasi syariah (GIS) bukanlah yang tabu lagi di lingkungan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Selain materi tentang investasi yang menjadi mata kuliah wajib di FEBI, GIS pertama muncul di IAIN berkat dari FEBI itu sendiri yang mencanangkan untuk GIS berada di IAIN Palopo. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pemahaman mahasiswa FEBI IAIN Palopo terkait galeri investasi syariah (GIS), peneliti mengambil sampel pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 8 orang, Perbankan Syariah sebanyak 7 orang dan manajemen 5 orang. Dari

⁴⁹Pedoman Galeri Investasi BEI, Jakarta
https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCornet/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013_version2-0.pdf ,3-5

hasil wawancara yang penulis lakukan dengan mahasiswa jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah dapat dilihat bagaimana penjelasan dan pemahaman mahasiswa tentang galeri investasi syariah (GIS).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu mahasiswa FEBI IAIN Palopo atas nama Ruqayya Prodi Ekonomi Syariah, dan Nur Hikma Safar Perbankan Syariah mengatakan bahwa:

“GIS adalah sebuah tempat untuk mahasiswa dapat melakukan investasi atau menanam modal yang berbasis syariah. Jadi, GIS ini merupakan wadah dimana seseorang dapat menanamkan modal dan bisa mendapatkan keuntungan dari modal awal tersebut.”⁵⁰

Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa FEBI IAIN Palopo, atas nama Resti Rahmadani Prodi Manajemen Syariah mengatakan bahwa:

”Keberadaan GIS di IAIN Palopo sendiri saya sudah tau dari sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus GIS. GIS itu sendiri adalah tempat untuk mahasiswa dapat melakukan investasi atau menanamkan modalnya. Menurut saya ini merupakan sesuatu hal yang bagus karena dengan adanya GIS ini dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi terkhususnya mahasiswa FEBI.”⁵¹

Mahasiswa atas nama Erda Jafar Prodi Perbankan Syariah dalam hasil wawancara dengan peneliti mengenai GIS, mengatakan bahwa:

“Keberadaan GIS di IAIN Palopo sekarang sangat membantu mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI. Karena dengan adanya GIS mahasiswa dapat menjadikannya suatu tempat untuk mempraktekkan ilmu yang sudah mereka dapatkan di bangku kuliah. Jadi, dengan adanya GIS mereka dapat

⁵⁰Ruqayya dan Nur Hikma Safar, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 14 September 2020.

⁵¹Resti Rahmadani, Mahasiswa Prodi Manajemen Syariah, *Wawancara*, 14 September 2020.

menerapkan atau mempraktekkan secara langsung teori yang mereka dapatkan di bangku kuliah terutama tentang pasar modal atau investasi.”⁵²

Mahasiswa atas nama Linda Ashari Prodi Ekonomi Syariah juga menjelaskan hal yang sama dalam wawancaranya dengan peneliti, ia mengatakan bahwa:

“Dilihat sekarang dengan adanya GIS di kampus IAIN Palopo dapat membantu mahasiswa lebih mudah paham tentang pasar modal, ketika sebelum adanya GIS memang agak susah memahami materi/teori karena butuh praktek langsung. Waktu itu belum ada tempat praktek, tetapi sekarang sudah ada GIS. Jadi keberadaan GIS sangat membantu, berperan dalam mensosialisasikan saham ataupun tentang pasar modal”.⁵³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 2 orang mahasiswa Perbankan syariah atas nama Saipul S Prodi Ekonomi Syariah dan Erna Wati Prodi Perbankan Syariah. Mereka mengatakan dalam wawancaranya:

“Selain sangat membantu mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai pasar modal atau investasi syariah, di GIS juga mahasiswa dapat menanam modal mereka dan mendapatkan keuntungan dari penanaman modal tersebut. Jadi GIS ini sangat menguntungkan bagi mahasiswa.”⁵⁴

Dari berbagai wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yaitu mahasiswa FEBI, sedikit banyak dari mereka ada yang tidak mengetahui apa itu GIS. Bahkan banyak dari mahasiswa FEBI yang masih asing mendengar kata GIS. Tetapi sebagian lagi ada yang pernah mendengar tetapi tidak mengetahui dengan detail dan tujuan dari GIS. Seperti wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa atas nama

⁵²Erda Jafar, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, *Wawancara*, 18 September 2020.

⁵³Linda Ashari, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, *Wawancara*, 18 September 2020.

⁵⁴Saipul S dan Erna Wati, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 23 September 2020.

Isma wati Prodi Perbankan Syariah dan awaluddin Prodi Ekonomi Syariah mengatakan bahwa:

“GIS? Apa itu? Saya tidak pernah mendengar tentang itu.”⁵⁵

Sama halnya yang dijelaskan oleh mahasiswa atas nama Sikin mengenai GIS:

“Saya tidak tahu. Saya baru pertama kali mendengar kata GIS itu sebenarnya apa?”.⁵⁶

Lain halnya dengan mahasiswa atas nama Adel Fitri Prodi Perbankan Syariah dan Ratnasari Sampe Torro Prodi Manajemen Bisnis Syariah ia mengatakan bahwa:

“GIS? Saya sering mendengarnya. Bahkan saya sering melihat pamfletnya di kelas. Tetapi saya tidak tahu apa tujuannya. Saya hanya ingat kalau GIS itu pengenalan pasar modal. Hanya itu saja yang saya ingat.”⁵⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Sulviana K mahasiswa manajemen syariah

“Isilah GIS saya pernah dengar, tapi saya tidak tahu secara mendalam apa itu GIS. Saya hanya pernah mendengarnya dari mahasiswa lain bahwa GIS itu adalah tempat pasar modal.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FEBI IAIN Palopo memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai GIS di IAIN Palopo. Mahasiswa FEBI ada yang berpandangan bahwa GIS itu adalah wadah

⁵⁵ Isma Wati dan Awaluddin, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 10 Oktober 2020.

⁵⁶ Sikin, Mahasiswa, Prodi Perbankan Syariah, *Wawancara*, 24 September 2020,

⁵⁷ Adel Fitri dan Ratnasari Sampe Torro, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 24 September 2020.

⁵⁸ Sulviani K, Mahasiswa Prodi Manajemen Syariah, *Wawancara*, 24 September 2020.

untuk belajar dan mengenal pasar modal. Selain itu menjadi sarana untuk mempraktekkan ilmu tentang pasar modal yang didapat di bangku perkuliahan.. Sebagian lagi berpandangan bahwa GIS itu hanya sebatas tempat untuk investasi dan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Tetapi juga sebagian mahasiswa FEBI tidak mengetahui sama sekali apa itu GIS yang ada di IAIN Palopo bahkan tidak tahu jika ada GIS di IAIN Palopo.

2. Hambatan mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal

Beberapa alasan dari banyaknya mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang menjadi hambatan dalam melakukan investasi di pasar modal dapat diketahui dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Berdasarkan dari hasil wawancara hambatan mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal ada dua faktor penghambat yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

1) Kurangnya pengetahuan mahasiswa FEBI

Untuk memulai sebuah investasi, hal yang yang pertama perlu dilakukan yakni memiliki pengetahuan tentang investasi tersebut. Hal ini penting karena dengan informasi atau pengetahuan tersebut apakah investasi yang akan dilakukan merugikan atau menguntungkan sehingga dengan pengetahuan tersebut membuat rasa tertarik muncul untuk mengikuti dan berinvestasi. Tetapi jika diawal tidak memiliki

pengetahuan tentang investasi maka akan timbul keraguan untuk melakukan investasi tersebut.

Seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah atas nama Surandi yang mengatakan bahwa:

“Hambatan saya dalam melakukan investasi dipasar modal yaitu pengetahuan saya yang masih kurang atau minim sehingga saya masih ragu dalam melakukan investasi dipasar modal.”⁵⁹

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Nurul Hikma Safar mahasiswa prodi Perbankan Syariah dan Ruqayya Prodi Ekonomi syariah yang mengatakan bahwa:

“Selain dari kurangnya pengetahuan saya tentang investasi dipasar modal, saya juga takut mengalami kerugian ketika saya melakukan investasi dipasar modal.”⁶⁰

2) Kurangnya minat mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal

Minat merupakan salah satu bentuk kecenderungan seseorang dalam melakukan aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dan disertai perasaan senang. Dalam melakukan sesuatu seperti investasi, mahasiswa harus memiliki ketertarikan terhadap investasi tersebut sehingga membuat mahasiswa berminat untuk mengenal dan melakukan investasi dipasar modal. Sebaliknya jika tidak ada ketertarikan maka mahasiswa tidak ingin mengenal dan melakukan investasi. Seperti hasil wawancara dengan Firdayanti, mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah semester 7, yang mengatakan bahwa:

⁵⁹Surandi, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, *Wawancara*, 30 Desember 2020.

⁶⁰Nur Hikma Safar dan Ruqayya, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 30 Desember 2020.

“Saya tidak melakukan investasi dipasar modal di IAIN Palopo, kerana memang hingga saat ini saya belum berminat untuk melakukan investasi dipasar modal syariah, dan saya belum mengenal serta mengetahui secara mendalam apa itu pasar modal dan apa manfaatnya bagi diri saya”⁶¹

b. Faktor eksternal

1) Kurangnya modal mahasiswa dalam melakukan investasi

Modal adalah salah satu yang penting dalam melakukan investasi. Modal merupakan suatu hal yang dikelola dalam dunia investasi, sehingga dari modal tersebut dapat menghasilkan keuntungan. Jika tidak ada modal maka investasi tidak dapat dilakukan.

Seperti hasil wawancara dengan mahasiswa Eka Prastika Prodi perbankan syariah yang mengatakan bahwa:

“Hambatan saya dalam melakukan investasi dipasar modal, yang menjadi kendala saya adalah tidak memiliki modal awal sehingga membuat saya tidak melakukan investasi dipasar modal.”⁶²

Sama hal yang diungkapkan oleh Erna wati mahasiswa Prodi Perbankan Syariah:

“yang menjadi hambatan saya dalam melakukan investasi yaitu kurangnya moda dan kurangnya keberani saya dalam melakukan investasi dipasar modal.”⁶³

2) Kurangnya fasilitas dalam melakukan investasi dipasar modal

Dalam hal ini fasilitas merupakan komponen yang penting dalam melakukan investasi dipasar modal. Dengan fasilitas yang memadai maka proses investasi

⁶¹Firdayanti, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, *Wawancara*, 22 September 2020

⁶²Eka Prastika, Mahasiswa Perbankan, *wawancara*, 22 September 2020.

⁶³Erna Wati, Mahasiswa Prodi Prbankan Syariah, *Wawancara*, 30 Desember 2020

berjalan dengan lancar tetapi sebaliknya ketika fasilitas yang disediakan tidak memadai maka proses investasi mengalami hambatan. Seperti yang diterangkan oleh Saipul S Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dan Resti mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah yang mengatakan bahwa:

“Yang menjadi hambatan saya dalam melakukan investasi dipasar modal yaitu fasilitas yang tidak memadai. Seperti aplikasi atau mengoperasikan aplikasi yang digunakan untuk investasi dipasar modal. Dari pihak pengelola juga kurang melakukan sosialisasi tentang pengajaran penggunaan aplikasi investasi dipasar modal sehingga membuat mahasiswa yang menanamkan modal kebingungan dan menjadi tidak ingin melakukan investasi kerana tidak adanya arahan dari pengelola investasi.”⁶⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara mengenai hambatan-hambatan mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal yaitu terdiri dari hambatan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal, kurangnya minat mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal. Sedangkan faktor eksternal seperti kurangnya modal awal dalam melakukan investasi dan kurangnya fasilitas yang memadai.

IAIN PALOPO

⁶⁴ Saipul S , dan Erna wati Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 10 Oktober 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari tiga Prodi yaitu 8 orang dari Prodi Ekonomi Syariah, 7 orang dari Prodi Perbankan Syariah dan 5 orang dari Prodi Manajemen Bisnis Syariah, dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki persepsi yang berbeda-beda. Pemahaman mahasiswa IAIN Palopo terkait galeri investasi syariah (GIS) yaitu ada tiga persepsi yaitu mengetahui, sekedar mengetahui dan tidak mengetahui sama sekali.
2. Hambatan mahasiswa FEBI dalam melakukan investasi dipasar modal yang terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri:
 - a) Kurangnya pengetahuan mahasiswa FEBI tentang pasar modal.
 - b) Kurangnya minat mahasiswa FEBI dalam melakukan investasi dipasar modal.Sedangkan faktor eksternal terdiri dari:
 - a) Kurangnya modal mahasiswa dalam melakukan investasi.
 - b) Kurangnya fasilitas dalam melakukan investasi dipasar modal.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa FEBI IAIN Palopo, agar lebih meningkatkan pengetahuan dan lebih meningkatkan rasa keingintahuan tidak semata-mata karena mata kuliah saja. Selain itu untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang saham syariah perlunya kesadaran mahasiswa untuk menggali informasi dengan mengikuti sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh pihak galeri investasi syariah. Sehingga mahasiswa memahami saham syariah dari segi teori maupun praktek.
2. Untuk pihak Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo, agar dapat memberikan praktik pembelajaran lanjutan kepada mahasiswa FEBI IAIN Palopo mengenai investasi dipasar modal serta meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa FEBI IAIN Palopo mengenai investasi dipasar modal agar jangkauannya lebih luas lagi.
3. Untuk IAIN Palopo, agar lebih mendukung dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan investasi dipasar modal.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Jual beli, Juz. 2, No. 1513, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1993 M)
- Ahmad Kamarudding, “Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio” (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
- Arifin Zainal, “*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*,” (Jakarta: Azkia Publiher, april 2009).
- Aziz Abdul. “*Manajemen Investasi Syariah*” (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Baroroh Siti Kurniawati, “literasi media digital mahasiswa universitas muhmmadiyah Bengkulu”, *jurnal komunikator* vol, 8, no, (2 november 2016).<http://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/2069/2586>
- Data Mahasiswa FEBI IAIN Palopo 2016-2019
- Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Cordoba, 2019).
- Desvianto Sofyan, “proses terbentuknya persepsi mantan pasien depresi di rumah pemulihan soteria”, *jurnal E-Komunikasi* vol, 1, no, (3 tahun 2013).
file:///C:/Users/User/Downloads/925-1664-1-SM%20(1).pdf
- Hilman Aini Nurul, “*persepsi mahasiswa program serjana fakultas kedokteran universitas lampung terhadap metode penelitian kualitatif : sebuah studi kualitatif*” skripsi universitas Lampung 2020.
- Huda Nurur dan Mustafa Edwin Nasution Mustafa Edwin. “Investasi pada Pasar Modal Syariah” (Jakarta: Perdana Media Grup, 2008).
- Ilasari (2016) yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembulatan Harga pada Transaksi Jual Beli Menurut Syariah Islam di Minimarket Indonesia Kelurahan Pontap Kota Palopo.” (skripsi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Kaidah Nur. “*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*.” Skripsi. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Karim Adiwarma, "Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan" (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2007)

Lisnaini Lia. "*Pengaruh Financial dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.*" (skripsi). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Malik Dahlan Ahmad," *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI*", (jurna ekonomi dan bisnis islam, Vol 3, No 1, januari-juni 2017). <https://e-journal.unair.ac.id/JEBIS/article/view/4693>

Muslih Isratul Cipta. "*Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)." Skripsi. (Institut Agama Negeri Islam Bengkulu, 2019).

Nova Ardi Wiyani, M,Pd.I, "desain pembelajaran pendidikan" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

Nurlaily Evi Anisa (2020) yang berjudul "*Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.*" (skripsi) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Nurlita Anna. "*Investasi dipasar modal syariah dalam kajian islam*". (Jurnal penelitian sosial keagamaan, Vol 17, No 1, Januari-juni 2014). [file:///C:/Users/User/Downloads/806-1857-1-SM%20\(5\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/806-1857-1-SM%20(5).pdf)

Papilaya Ophilia Jeanete dan Huliselan Neleke. "*Indetifikasi gaya belajar mahasiswa*". (jurnal psikologi undip, vol 15, No 1 april 2016). <file:///C:/Users/User/Downloads/12992-29990-1-SM.pdf>

Pedoman Galeri Investasi BEI, Jakarta
https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCorner/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013_version2-0.pdf

Pengurus KSPMS 2020

Peresmian Galeri investasi Syariah Bursa Efek Indonesia-IAIN Palopo dan Seminar Pasar Modal, 17 desember 2018

Putra Pramana Putu Bagus ida dan Supadmi Ni Lun, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada

Minat Berinvestasi,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* vol, 27, (2 mei 2019).
<https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/similarity/caead7a53f2701e9c8734c4366500f33.pdf>

Saleh, Rahman Abdul “Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam”, (Jakarta: Kencana, 2004)

Sarwono W Sarlito, “persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggulangan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa jonggrang kecamatan barat kabupaten magetan tahun 2013) “*jurnal agastya* vol, 5, no 1 (tahun 2015). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/898>

Sudarsono Heri. “*Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap probabilitas bank syariah Indonesia*”. (Economica: Jurnal Ekonomi Islam, Volume 8, No 2, 2017).

Sunan Ad Darimi/ Abdullah bin Abdurrahman bin Fadli bin Bahram Addarimi Kitab : *Kitab jual-beli/ Juz. 2/*. 246 Penerbit Darul Fikri/ Bairut – Libanon/ 1981 M

Suta Ari Gede Pute I “*Himpunan Peraturan Pasar Modal UU No. 8 Th. 1995 Tentang Pasar Modal*” (Sinar Grafika mei 2003).

TandehlinEduardus . “*Portofolio dan investasi toeri dan aplikasi*”. (Penerbit kanisius, Yogyakarta, 2010). <https://books.google.co.id/books?id=YLORI8ul44kC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Walgito Bimo, “Pengantar Psikologi Umum,” (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)

Wellasari, “*pemahaman mahasiswa tentang prinsi-prinsip dasar operasional bank syariah studi pada mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Palopo angkatan 2016*” Skripsi IAIN Palopo, 2019

Wiyanti Diana. “*Perspektif islam terhadap pasar modal syariah sebagai alternative investasi bagi investor*”. (jurnal hokum IUS Quaiustum, vol 2, 20 april 2013).238, file:///C:/Users/User/Downloads/4519-6912-1-PB.pdf

Adel Fitri dan Ratnasari Sampe Torro, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 24 September 2020.

Erda Jafar, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, *Wawancara*, 18 September 2020.

Firdayanti, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, *Wawancara*, 22 September 2020

Isma Wati dan Awaluddin, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 10 Oktober 2020.

Linda Ashari, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, *Wawancara*, 18 September 2020.

Nur Hikma Safar dan Ruqayya, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 30 Desember 2020.

Prastika Eka, Mahasiswa Perbankan, *wawancara*, 22 September 2020.

Ruqayya dan Nur Hikma Safar, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 14 September 2020.

Resti Rahmadani, Mahasiswa Prodi Manajemen Syariah, *Wawancara*, 14 September 2020.

Saipul S dan Erna Wati, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 23 September 2020.

Sikin, Mahasiswa, Prodi Perbankan Syariah, *Wawancara*, 24 September 2020,

Sulviani K, Mahasiswa Prodi Manajemen Syariah, *Wawancara*, 24 September 2020.

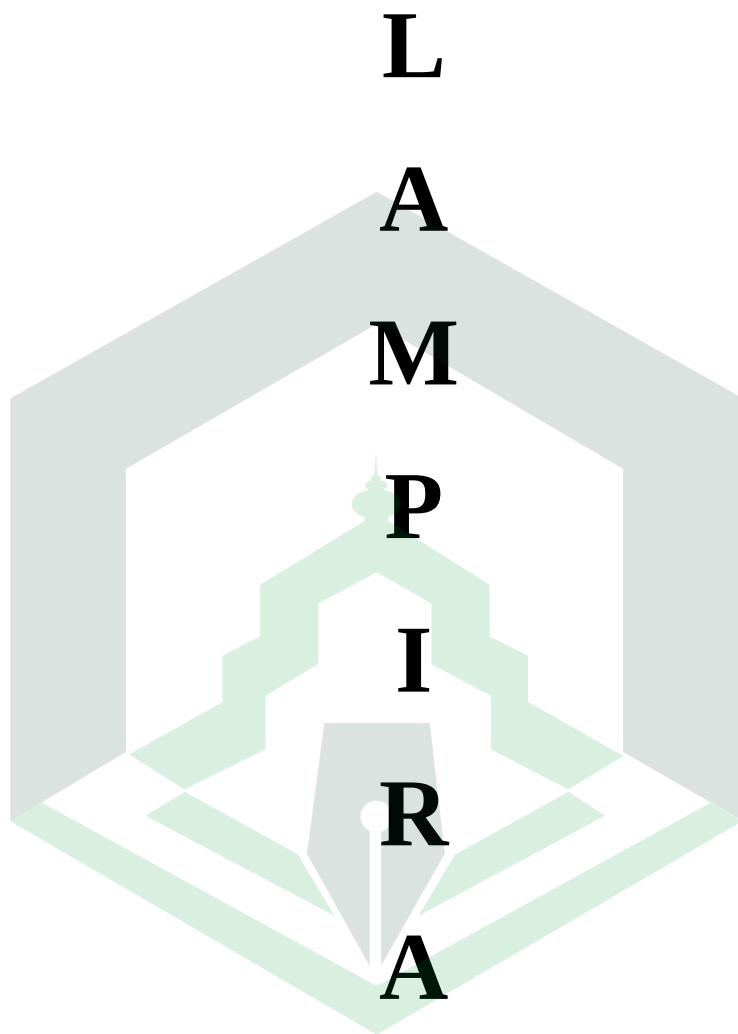
Surandi, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, *Wawancara*, 30 Desember 2020.

Wat Erna i, Mahasiswa Prodi Prbankan Syariah, *Wawancara*, 30 Desember 2020

<https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-bd&q=Menurut+Willan+j.+staton+persepsi&nfpr=1&sa=X&ved=0ahUKEwjM0vWSs8vjAhXOXisKHbqXAIgQvgUILigB&biw=1366&bih=654>. Diakses pada 18 juni 2019

<http://eprints.uny.ac.id/8582/2/bab%20%20-08601244061.pdf>, pada tanggal 01 februari 2020, pukul 6: 54

<https://investasisyariah.info/definisi-dan-pengertian-investasi-syariah/>. Diakses pada tanggal 02 februari 2020, pukul 6:04



IAIN PALOPO

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi: *Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*

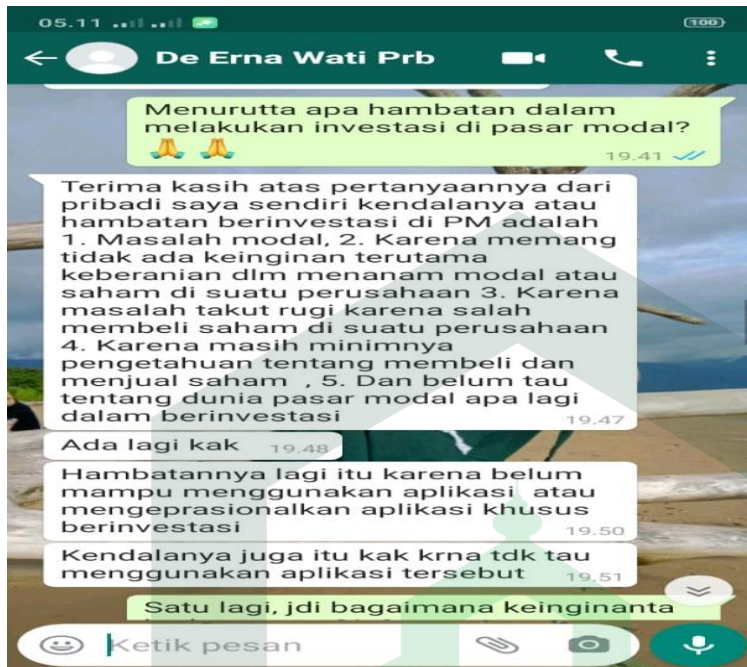
Terhadap Galeri Investasi Syariah

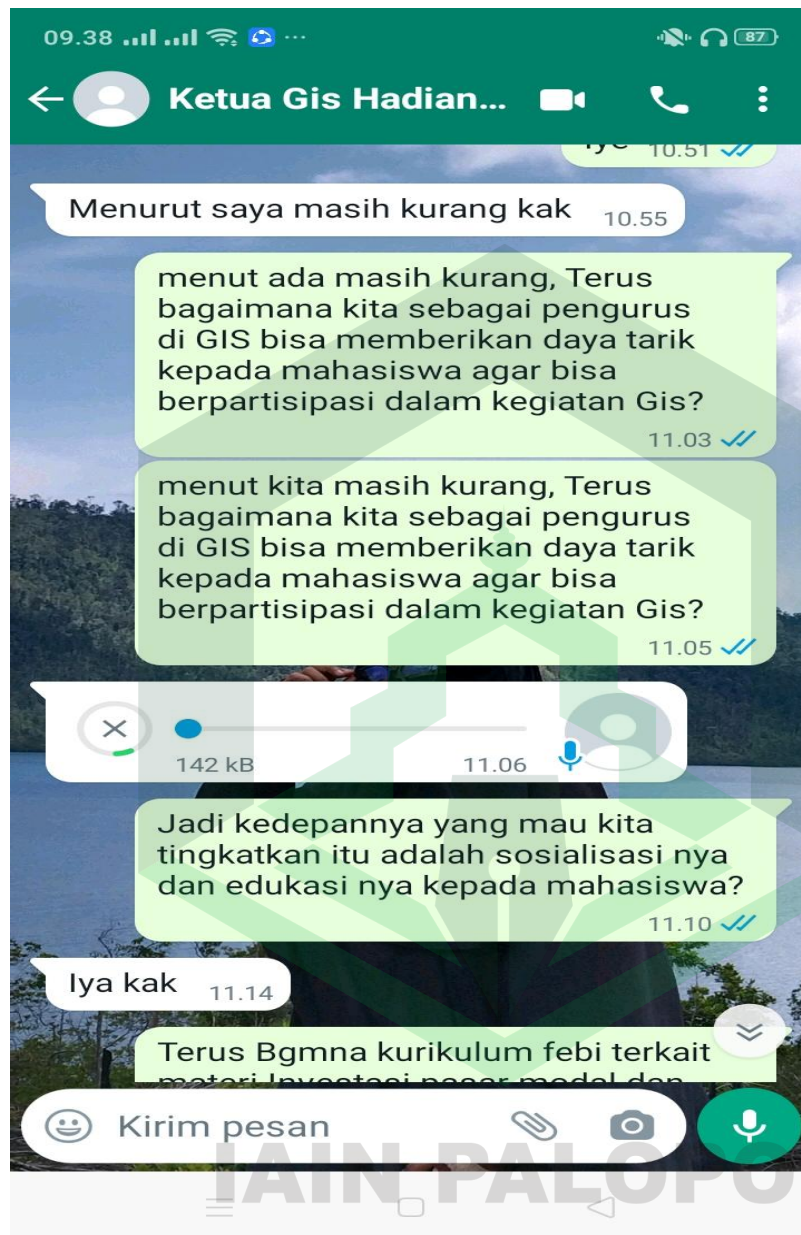
Teks Wawancara

1. Apakah anda tahu tentang Galeri Investasi Syariah (GIS)?
2. Dari mana anda tahu tentang GIS?
3. Apakah anda berminat menjadi anggota GIS?
4. Menurut anda apakah bergabung atau menjadi anggota GIS itu menguntungkan bagi anda?
5. Apakah anda tahu phintraco sekuritas sebagai penjamin?
6. Apakah selama ini anda belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang GIS?
7. Menurut anda apakah pegawai dari GIS sudah maksimal?
8. Menurut anda apakah GIS perlu lebih ditingkatkan lagi kepada mahasiswa lewat sosialisasi atau brosur?
9. Apa yang menjadi kendala anda selama berinvestasi di pasar modal?

IAIN PALOPO

Lampiran 2





SURAT IJIN MENELITI


1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 7 3 1

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 731/IP/DPMTSP/IX/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014,
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pimpintahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: RISMA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Bitti Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 16 0401 0149

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TERHADAP GALERI INVESTASI SYARIAH

Lokasi Penelitian : KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

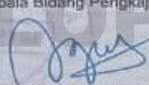
Lamanya Penelitian : 07 September 2020 s.d. 07 November 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 08 September 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASINI, SE. M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

IAIN PALOPO

Revisi

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Danfem 1403 DWG
4. Kadinas Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 3







IAIN PALOPO

Lampiran 4

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : :

Hal : skripsi an. Risma

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamualaikum wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawa ini:

Nama : Risma

NIM : 16 0401 0149

Program studi : Ekonomi Syariah

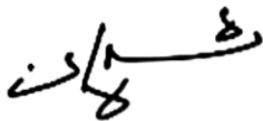
Judul skripsi : Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

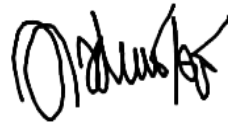
Wassalamu alaikum wr.wb

Pembimbing 1



Zainuddin S, SE., M.Ak
Nip. 197710182006041001

Pembimbing II



Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
Nip. 0903027601

Lampiran 5

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Wanita Terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo

yang ditulis oleh :

Nama : Risma

NIM : 16 0401 0149

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



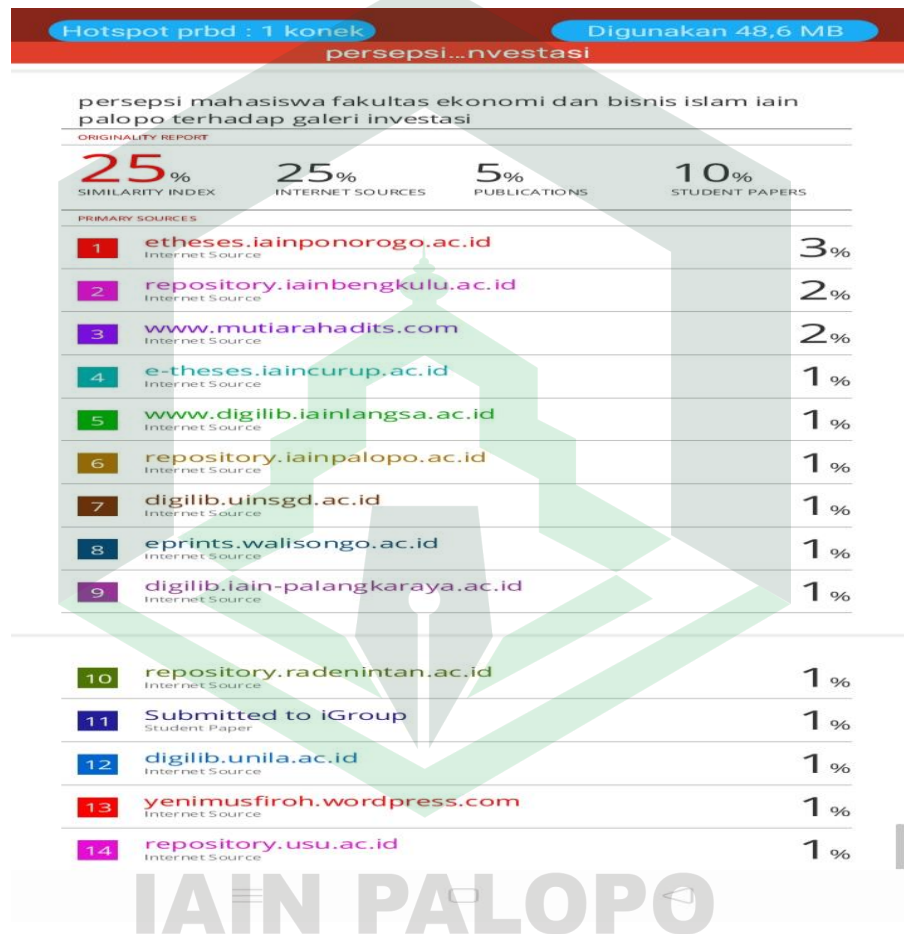
Zainuddin S, SE., M.Ak

Pembimbing II



Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.

Lampiran 5



Lampiran 6

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :
Hal : Skripsi
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Risma
NIM : 16 0401 01 49
Program studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut :

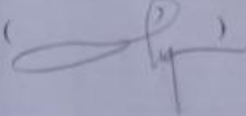
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penelitian Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

IAIN PALOPO

Tim Verifikasi

1. Abd. Kadir Arno, SE., M.Si ()
tanggal :
2. Kamriani, S.Pd. ()
tanggal : 02 November

Lampiran 7

Zainuddin S, SE., M.Ak

Nurdin Batjo, S.Pt.M.Si,M.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp, :

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Risma

NIM : 16 0401 0149

Program studi : Ekonomi Syariah

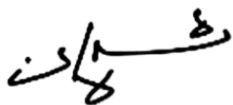
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/ munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

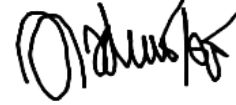
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Zainuddin S, SE., M.Ak
NIP. 19771018200604 1 001

Pembimbing II



Nurdin Batjo, S.Pt.M.Si,M.M
NIP. 090 302 7601

Lampiran 8

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul :

“Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Terhadap
Galeri Investasi Syariah”

Yang ditulis oleh :

Nama : Risma
NIM : 16 0401 0149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak
diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I


Zainuddin S, SE., M. Ak

NIP. 19771018200604 1 001

Pembimbing II


Nurdin Batjo, S.Pt.M.Si.M.M

NIP. 090 302 760 1

Lampiran 9

Ilham, S.Ag., MA
Hendra Safri, SE., M.M
Zainuddin S, SE.,M.Ak
Nurdin Batjo, S.Pt.M.Si, M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-
Hal : Skripsi a.n Risma
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Risma
NIM : 16 0401 0149
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Ilham, S.Ag., MA
Penguji I
2. Hendra Safri, SE., M.M
Penguji II
3. Zainuddin S, SE.,M.Ak
Pembimbing I/Penguji
4. Nurdin Batjo, S.Pt.M.Si, M.M
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal :
()
tanggal :
()
tanggal :
()
tanggal :

Lampiran 10

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tarif Masuk, dan Harga Makanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Objek Agro Wisata Latuppa Di Kota Palopo yang ditulis oleh Ratnasari NIM 16 0401 0231, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah di ujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 28 April 2021 bertepatan dengan 13 Syawal 1442H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munagasyah*.

TIM PENGUJI

1.Dr. Hj. Ramlah M., M.M
Ketua sidang

Tanggal :

2.Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., MA
Sekertaris Sidang

Tanggal :

3.Ilham, S.Ag., MA
Penguji I

tanggal :

4.Hendra Safri, SE., M.M
Penguji II

tanggal : 13 Sep 2021

5.Zainuddin S, SE.,M.Ak
Pembimbing I/Penguji

tanggal :

6.Nurdin Batjo, S.Pt.M.Si, M.M
Pembimbing II/Penguji

tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Risma. Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di Kampus Hijau IAIN Palopo. Lahir pada tanggal 24 mei 1997 di Desa Latowu, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara, merupakan anak kesembilan dari sembilan bersaudara dari pasangan Uddin dengan Hade.

Memiliki riwayat pendidikan sebagai berikut: Sekolah Dasar di SDN 2 Latowu, melanjutkan Menengah Pertama di MTS 1 Batuputih, kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMAN 1 Batuputih, dan sedang menempuh pendidikan S1 di IAIN Palopo.

IAIN PALOPO